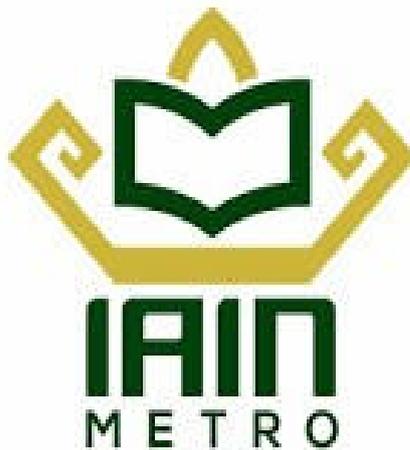


SKRIPSI
**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI RA SUBULUL HUDA LAMPUNG TIMUR**

Oleh:

**NANDA ROISATUL HIDAYATI
NPM: 1901041007**



Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
LAMPUNG 1444H/2023M**

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI
DI RA SUBULUL HUDA LAMPUNG TIMUR**

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

**NANDA ROISATUL HIDAYATI
NPM: 1901041007**

Pembimbing : Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons.

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Program Studi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
LAMPUNG 1444H/2023M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh:

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
NPM : 1901041007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Ra Subulul Huda Lampung Timur

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketua Program Studi PIAUD



Metro, 22 Juni 2023
Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
NIP. 197406071998032002

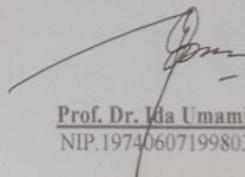
PERSETUJUAN

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
NPM : 1901041007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Ra Subulul Huda Lampung Timur

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 22 Juni 2023
Pembimbing



Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd.Kons
NIP.197406071998032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-2986/In-20.1/D/PP-00.9/07/2023

Skripsi dengan judul: DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI RA SUBULUL HUDA LAMPUNG TIMUR, disusun Oleh: Nanda Roisatul Hidayati, dengan NPM: 1901041007, Program Studi: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/26 Juni 2023.

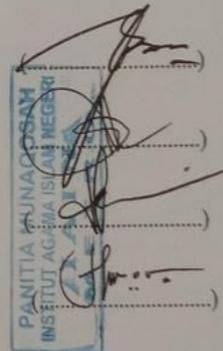
TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA

Penguji II : Eka Mei Ratnasari, M.Pd

Sekretaris : Nihwan, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Zukatri, M.Pd.

NIP. 196206121989031006

IMPACT OF GADGET USE ON EARLY CHILDHOOD LANGUAGE DEVELOPMENT IN RA SUBULUL HUDA EAST LAMPUNG

By :
NANDA ROISATUL HIDAYATI
ABSTRACT

Language development is the ability that children use to communicate, whether in the form of writing, speech, body code, and sign language. In its development, language begins with sounds and gestures, then words and sentences. Language development is important because it supports various other aspects of development, such as cognitive, social, and literacy. The sophistication of technological advances such as gadgets is now commonplace for society, including among early childhood. Gadgets do make it easy for users to access various things, but you also need to remember that gadgets also have positive and negative impacts. The use of gadgets in early childhood needs to be supervised and monitored by educators and parents. Because even though gadgets have the advantage of increasing children's knowledge and creativity, gadgets can also have a negative impact on children. Here the researcher has research questions, namely: 1) What is the impact of the use of gadgets on the language development of early childhood?, 2) What are the supporting factors for the use of gadgets in early childhood language development?, 3) What are the inhibiting factors for early childhood language development due to gadgets?. The purpose of this study was to determine the impact of using gadgets on language development in early childhood.

The type of research used is descriptive qualitative, which is located in RA Subulul Huda, East Lampung. The data sources used are primary data sources and primary data sources using observation, interview and documentation methods. To test the validity of the data, source triangulation and technique optimization were used, in analyzing the data using data reduction, presenting data, drawing conclusions.

The result of the research can be concluded that the impact of using gadgets on language development in early childhood at RA Subulul Huda East Lampung, namely, the use of gadgets in early childhood regarding language development has positive or negative impacts depending on the supervision of parents and educators on children. The high duration of using gadgets should be limited to avoid addiction. Apart from that, limit the applications that are in the gadget. Factors supporting the use of gadgets in children's language development are supported by increasingly sophisticated features in gadgets that make it easier for users to access various things. In addition, the inhibiting factor for children's language development due to gadgets is that it causes children to become more lazy to communicate with people around them due to playing too many gadgets, being alone, fading creativity, and so on.

Keywords: Language Development, Gadgets

**DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK USIA DINI DI RA SUBULUL HUDA
LAMPUNG TIMUR**

Oleh :

**NANDA ROISATUL HIDAYATI
ABSTRAK**

Perkembangan bahasa ialah kemampuan yang digunakan anak untuk berkomunikasi, baik berupa tulisan, ucapan, kode tubuh, dan bahasa isyarat. Dalam perkembangannya, bahasa diawali dari bunyi dan gerak tubuh, kemudian kata dan kalimat. Perkembangan bahasa merupakan hal yang penting karena mendukung berbagai aspek perkembangan lainnya, seperti kognitif, sosial, dan literasi. Canggihnya kemajuan teknologi seperti *gadget* pada saat ini sudah menjadi hal yang biasa bagi masyarakat, termasuk juga pada kalangan anak usia dini. *Gadget* memang memberikan kemudahan bagi penggunaanya dalam mengakses berbagai hal tetapi juga perlu diingat bahwasannya *gadget* juga memberikan dampak positif dan negatif. Penggunaan *gadget* pada anak usia dini perlu diawasi dan mendapat pantauan dari pendidik maupun orang tua. Karena meskipun *gadget* memiliki kelebihan untuk menambah pengetahuan dan kreatifitas anak, *gadget* juga dapat memberikan dampak buruk pada anak. Disini peneliti memiliki pertanyaan penelitian yaitu: 1) Bagaimana dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini?, 2) Apa faktor pendukung penggunaan *gadget* dalam perkembangan bahasa anak usia dini?, 3) Apa faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat *gadget*?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini tahun.

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang berlokasi di RA Subulul Huda Lampung Timur. Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data digunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik, dalam menganalisis data menggunakan reduksi data, penyajian data penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini Di RA Subulul Huda Lampung Timur yaitu, penggunaan *gadget* pada anak usia dini mengenai perkembangan bahasa memiliki dampak positif maupun negatif tergantung dari pengawasan orang tua maupun pendidik pada anak. Tingginya durasi penggunaan *gadget* sebaiknya dibatasi untuk menghindari kecanduan. Selain itu juga batasi aplikasi yang ada didalam *gadget*. Faktor pendukung penggunaan *gadget* pada perkembangan bahasa anak didukung oleh fitur-fitur yang semakin canggih yang ada di dalam *gadget* yang memudahkan penggunaanya dalam mengakses berbagai hal. Selain itu faktor penghambat perkembangan bahasa anak akibat *gadget* adalah menimbulkan anak semakin malas berkomunikasi dengan orang sekitar akibat terlalu sering bermain *gadget*, suka menyendiri, pudarnya kreativitas, dan lain sebagainya.

Kata Kunci: Perkembangan Bahasa, Gadget

HALAMAN ORISINILITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Roisatul Hidayati

NPM : 1901041007

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2023

Yang Menyatakan,



Nanda Roisatul Hidayati

NPM. 1901041007

MOTTO

الصَّبْرُ كَالصِّبْرِ مُرٌّ فِي مَدَا قَتِهِ لَكِنَّ عَوَا قِبُهُ أَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ

“Kesabaran itu bagai Shiber (sejenis tanaman obat) yang rasanya pahit
Akan tetapi hasil yang didapatkan setelahnya lebih manis daripada madu”.¹

¹ Mahfudzot

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala berkat rahmat dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembahkan keberhasilan study ini kepada:

1. Kepada orangtuaku tercinta Bapak M. Ansori dan Ibu Umi Kulsum yang peneliti sayangi, yang selalu memberikan dukungan tak kenal lelah dan waktu, memberikan kasih sayang serta perhatian, selalu mendo'akan untuk kelancaran dan kesuksesan peneliti dan selalu menemani peneliti dalam setiap keadaan,
2. Adik-adik tersayang, yang telah menjadi penyemangat dan penuntun terbaik yang selalu mendo'akan peneliti,
3. Keluarga besar yang memberikan dukungan demi keberhasilan studi peneliti,
4. Sahabatku Ima Narulita, dan Anisatul Imania yang telah memberikan semangat, selalu menemani dan tak pernah meninggalkan peneliti sendiri dalam keadaan tersulitnya.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

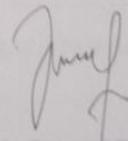
KATA PENGANTAR

Alhamdulillah penulis panjatkan puji syukur kehadiran Allah swt atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul "Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Ra Subulul Huda Lampung Timur". Penulisan ini menyadari bahwa penyusunan proposal penelitian ini dapat terlaksana berkat bantuan dari berbagai pihak. Dalam menyelesaikan proposal, peneliti berterima kasih telah mendapatkan bantuan, panduan, serta dorongan dari berbagai penjurur, dengan begitu peneliti berterimakasih banyak kepada:

1. Rektor IAIN Metro, Ibu Prof. Dr. Siti Nurjannah, M.Ag., PIA
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd.,
3. Ketua Prodi PIAUD Bapak Edo Dwi Cahyo, M.Pd.,
4. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M.Pd.Kons.,
5. Bapak dan Ibu dosen pada Jurusan PIAUD Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro.,
6. Kepala RA Subulul Huda Mataram Baru, Ibu Umi Kulsum, S.Pd.I.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan diterima dengan lapang dada. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan anak usia dini.

Metro, Februari 2023



Nanda Roisatul Hidayati
NPM. 1901041007

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS	viii
HALAMAN MOTTO	ix
HALAMAN PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	
B. Pertanyaan Penelitian.....	
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	
D. Penelitian Relevan.....	
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....	
1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak.....	
2. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Tahun	
3. Indikator Perkembangan Bahasa Anak.....	
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak . .	
B. Penggunaan Gadget	
1. Definisi Penggunaan Gadget.....	
2. Bentuk Penggunaan Gadget.....	
3. Durasi Penggunaan Gadget.....	

- C. Dampak Penggunaan Gadget pada Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.....
 - 1. Dampak Buruk *Gadget*.....
 - 2. Dampak Positif *Gadget*.....
 - 3. Dampak *Gadget* pada Perkembangan Bahasa.....
 - 4. Dampak Positif *Gadget* Dalam Perkembangan Bahasa Anak.....
 - 5. Dampak Negatif *Gadget* Dalam Perkembangan Bahasa Anak.....

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian.....
- B. Sumber Data.....
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum Penelitian.....
 - 1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....
 - 2. Visi, Misi dan Tujuan RA Subulul Huda Lampung Timur.....
 - 3. Letak Geografis RA Subulul Huda Lampung Timur.....
 - 4. Daftar Jumlah Pendidik RA Subulul Huda Lampung Timur.....
 - 5. Struktur Organisasi RA Subulul Huda Lampung Timur.....
 - 6. Jumlah Siswa RA Subulul Huda Lampung Timur.....
 - 7. Sarana dan Prasarana RA Subulul Huda Lampung Timur.....
- B. Temuan Khusus.....
 - 1. Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di RA Subulul Huda Lampung Timur.....
 - 2. Apa Faktor Pendukung Penggunaan *Gadget* Dalam Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di RA Subulul Huda Lampung Timur.....
 - 3. Apa Faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat *gadget* di RA Subulul Huda Lampung Timur.....

C. Pembahasan	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	
B. Saran	
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN- LAMPIRAN.....	
TURNITIN.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....
Table 4.2 Data Siswa RA Subulul Huda Lampung Timur.....
Table 4.3 Data Anak Kelompok B RA Subulul Huda.....

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Denah Bangunan RA Subulul Huda.....
- Gambar 2 Struktur Organisasi RA Subulul Huda.....

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Hasil Wawancara.....
2. *Outline*.....
3. Alat Pengumpulan Data (APD).....
4. Hasil Wawancara.....
 - a. Hasil Wawancara dengan Kepala RA Subulul Huda.....
 - b. Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B RA Subulul Huda.....
5. Surat Bimbingan Skripsi.....
6. Surat Izin Prasurvey.....
7. Surat Balasan Izin Penelitian.....
8. Surat Izin *Research*.....
9. Surat Tugas.....
10. Surat Selesai Penelitian.....
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....
12. Surat Bukti Pustaka Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.....
13. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi.....
14. Turnitin.....
15. Daftar Riwayat Hidup.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Definisi anak usia dini secara umum adalah anak-anak di bawah usia 6 tahun. Pemerintah melalui UU Sisdiknas mendefinisikan anak usia dini adalah anak dengan rentang usia 0-6 tahun. Soemiarti patmonodewo mengutip pendapat tentang anak usia dini menurut Biecheler dan Snowman, yang dimaksud anak prasekolah adalah mereka yang berusia antara 3-6 tahun.²

Batasan yang dipergunakan oleh *The National Association For The Education Of Young Children* (NAEYC), dan para ahli pada umumnya adalah : “Early childhood” anak masa awal adalah anak yang sejak lahir sampai dengan usia delapan tahun. Jadi mulai dari anak itu lahir hingga ia mencapai umur 6 tahun ia akan dikategorikan sebagai anak usia dini. Beberapa orang menyebut fase atau masa ini sebagai golden age karena masa ini sangat menentukan seperti apa mereka kelak jika dewasa baik dari segi fisik, mental maupun kecerdasan.³

Sedangkan hakikat anak usia dini adalah individu yang unik dimana ia memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik, kognitif, sosioemosional, kreativitas, bahasa dan komunikasi yang khusus yang sesuai dengan tahapan yang sedang dilalui oleh anak tersebut. Dari berbagai definisi, peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah anak yang berusia 0-8

² Ibid, hlm. 28 (dikutip dari Tina Bruce, *Early Childhood Education*, London, Holder & Stoughton, 1987)

³ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2017), h.1

tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental.

Secara *Etimologi* pengembangan berasal dari padanan kata pengembang yang memiliki makna suatu proses, cara, perbuatan atau sebuah proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya. Sedangkan Menurut KBBI memiliki arti suatu proses membuat suatu menjadi maju, baik sempurna dan berguna.⁴

Secara *Terminologi* pengembangan adalah suatu proses yang mengupayakan peningkatan kemampuan dan keterampilan SDM guna menghadapi perubahan lingkungan internal maupun eksternal melalui pendidikan, keterampilan. Sedangkan pengembangan menurut Malayu Hasibuan adalah usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan pekerjaan melalui pendidikan dan latihan.⁵ Perkembangan juga suatu peralihan intelektual secara berangsur-angsur dalam kurun waktu terbatas. Seperti intelektual, perbuatan, juga perilaku. Perkembangan juga sifatnya hanya sekali dikarenakan merupakan sebuah tahapan pertumbuhannya ke arah yang lebih maju yang bersifat psikis.

Perkembangan yaitu suatu usaha untuk mengerti fenomena mental terkait transisi seseorang. Yang bersifat tidak berbentuk angka yang diperoleh.⁶ Perkembangan merupakan sebuah peralihan yang dirasakan seseorang atau makhluk hidup ke arah yang lebih besar dan kematangannya

⁴ W.J.S poesarwamita, Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai pustaka, 2005), h. 348

⁵ Sri Larasati, Manajemen Sumber Daya Manusia, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2018), h. 120

⁶ Rosleny Marliani, Psikologi Perkembangan Anak & Remaja, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), hal. 35

berjalan sistematis, progresif dan berhubungan yang berupa tubuh juga spiritualnya.⁷

Dari beberapa pengertian diatas dapat ditarik suatu kesimpulan umum, bahwa yang dimaksud dengan perkembangan adalah perkembangan itu tidak terbatas pada pengertian pertumbuhan semakin membesar, melainkan di dalamnya juga terkandung serangkaian perubahan psikis yang berlangsung terus-menerus dan bersifat tetap dari fungsi-fungsi jasmaniah dan rohaniah yang dimiliki individu.

Berkaitan dengan pengertian anak usia dini serta perkembangan dari pembahasan di atas maka perlu juga diketahui Apa itu Pendidikan Anak Usia Dini pendidikan anak usia dini berdasarkan Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 pasal 1 tentang Kurikulum 2013: Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan dasar sebagai upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.⁸ Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang system pendidikan nasional, anak usia dini ialah anak sejak lahir sampai usia enam tahun. Pendidikan Anak Usia dini mengacu pada pendidikan yang diberikan kepada anak usia 0-6 tahun atau sampai dengan 8 tahun.⁹ Menurut pendapat Feld dan Baur, anak usia dini dibagi menjadi: lahir

⁷ Djawad Dahlan, Psikologi Perkembangan Anak & Remaja, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 15

⁸ Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014

⁹ Suyadi, Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia, (Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madani, 2010), h. 194

sampai 1 tahun (*bayi-infancy*), 1-3 tahun (*fodder*), 3-4 tahun (prasekolah), 5-6 tahun (kelas awal SD), dan 7-8 tahun (kelas lanjut SD).¹⁰

Pendidikan Anak Usia Dini memberikan program layanan pendidikan sekaligus pengembangan kepada anak usia dini secara holistik dan terintegrasi. Holistik artinya bukan hanya stimulasi/ rangsangan terhadap aspek pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini, tetapi juga terhadap aspek gizi dan kesehatannya agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Terintegrasi artinya bahwa layanan pendidikan dilaksanakan secara terpadu dengan berbagai layanan anak usia dini yang telah ada di masyarakat seperti Posyandu, Bina Keluarga Balita, dan berbagai layanan anak usia dini lainnya.

Oleh sebab itu program Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan untuk memberikan dukungan terhadap tumbuh-kembang anak dari keluarga kurang mampu melalui program layanan PAUD holistik dan terintegrasi dengan cara meningkatkan pemerataan kesempatan pelayanan (akses) PAUD, memperkuat kemampuan kelembagaan pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten, meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya PAUD

Teknologi memegang peran penting dalam kehidupan umat manusia sehingga banyak tantangan menghadang dimasa depan, tidak hanya menyangkut soal kelestarian lingkungan hidup tetapi juga masalah etika dan moral. Ilmu pengetahuan adalah kunci bagi anak-anak kita, yang

¹⁰ Soegeng Santoso, Dasar-dasar Pendidikan TK, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011) h. 1.3.

memungkinkan mereka menelusuri dunia ilmu pengetahuan yang semakin berkembang dari masa ke masa.

Namun dengan adanya *Gadget (smartphone)* yang memiliki fitur *game* menarik yang ditawarkan dan seringkali membuat anak-anak cepat akrab dengannya. Banyak manfaat yang diperoleh dari penggunaan *gadget*. Namun penggunaan *gadget* secara terus menerus akan berdampak bagi perkembangan bahasa anak dalam kesehariannya, anak-anak yang cenderung terus- menerus menggunakan *gadget* akan sangat tergantung dan menjadi kegiatan yang harus dan rutin dilakukan oleh anak dalam aktifitas sehari-hari, tidak dipungkiri saat ini anak lebih sering bermain *gadget* dari pada belajar dan berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya. Hal ini mengkhawatirkan, sebab pada masa anak-anak mereka masih tidak stabil, memiliki rasa keingintahuan yang sangat tinggi, dan berpengaruh pada meningkatnya sifat konsumtif pada anak-anak untuk itu penggunaan *gadget* pada anak-anak perlu mendapatkan perhatian khusus bagi orangtua.

Anak-anak tidak cukup hanya melakukan interaksi di rumah, selain di rumah tempat kedua anak melakukan interaksi adalah disekolah. Disamping keluarga dan teman sebaya, sekolah juga mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi perkembangan selama masa pertengahan dan akhir anak-anak. Interaksi sosial tidak hanya dilakukan di rumah melainkan disekolah, bahkan anak akan menghabiskan waktunya bertahun-tahun disekolah dengan guru dan teman sebaya. Jadi interaksi yang dilakukan harus seimbang antara di rumah, teman sebaya dan sekolah.

Dalam pengoptimalan potensi dari anak, diperlukan adanya peran serta orang tua yang menjadi elemen terpenting dalam pembentukan pertumbuhan dan perkembangan kepribadian anak titik perkembangan seorang anak bergantung sikap orang tua kepada anak sejak di lingkungan salah satunya adalah dalam bidang memberikan, membimbing, mengawasi anak dalam penggunaan media informasi dan teknologi secara terarah dan terpadu titik di era globalisasi pada saat ini, media informasi dan teknologi menjadi Komoditas utama dalam interaksi antar manusia dan berbasis modernisasi titik kemudian pengaksesan media informasi dan teknologi menjadi salah satu faktor yang paling mempengaruhi berbagai kalangan penggunaan menggunakannya media informasi dan teknologi ini tidak luput dari dampak positif dan negatifnya, tergantung pada kesesuaian penggunaan masing-masing individu.¹¹

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di RA Subul Huda Lampung Timur langkah awal yang dilakukan peneliti ialah melihat kondisi awal anak-anak dalam mengikuti proses pembelajaran, kemudian jumlah siswa yang terdapat di sana, serta wawancara dengan salah satu pendidik yaitu Ibu Umi Kulsum, S.Pd.I mengenai data orang tua siswa. Peneliti melaksanakan kegiatan pra survei selama 2 hari pada tanggal 22-23 Februari 2023. Dari hasil pra survei yang dilakukan selama 2 hari peneliti memilih 18 orang anak untuk dijadikan sampel dalam penelitian. Hal yang terjadi di lapangan sehubungan dengan dampak penggunaan *gadget* terhadap

¹¹ Syifa Amelia & Hanggana Dwi Yudha Nugraha, "Perkembangan Media Informasi Dan Teknologi Terhadap Anak Dalam Era Globalisasi" dalam *Ethnicity dan Globalitation*, (Malang: Universitas Brawijaya), h. 362-364

perkembangan bahasa anak usia dini menunjukkan bahwa masih banyak anak yang terlalu tergantung dengan *gadget* ketika dirumah yang tidak sesuai dengan fungsinya, sehingga anak lupa untuk bersosialisasi dengan teman-temannya maupun orang disekitarnya akan tetapi ada juga anak yang terpengaruh menggunakan bahasa yang kurang sopan ketika berbicara dengan teman-temannya akibat menonton konten yang tidak seharusnya dari *gadget*. Maka dari itu peran orangtua sangat penting dalam mengawasi anak ketika bermain *gadget* dirumah.¹²

Apabila masalah di atas dibiarkan secara terus-menerus maka sangat mungkin penggunaan *gadget* akan memberikan dampak negatif bagi perkembangan bahasa anak. Maka dari itu perlu untuk melakukan penelitian bagaimana dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak, dengan judul: Dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Subulul Huda Lampung Timur.

B. Pertanyaan Penelitian

¹² Hasil wawancara dari Ibu Umi Kulsum, S.Pd.I , Pendidik Ra Subulul Huda, pada tanggal 22-23 Februari 2023.

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di Ra Subulul Huda Lampung Timur?
2. Apa faktor pendukung penggunaan gadget dalam perkembangan bahasa anak usia dini di Ra Subulul Huda Lampung Timur?
3. Apa Faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat *gadget* di Ra Subulul Huda Lampung Timur?

C. Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang yang sudah peneliti jelaskan, maka tujuan dan manfaat penelitian adalah:

1. Bagi Orangtua

Memberikan informasi mengenai pengaruh *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak sehingga orang tua lebih tahu bagaimana cara memberikan arahan dan control pada anaknya ketika bermain *gadget* pada saat dirumah.

2. Bagi Anak

Memberikan informasi dan himbauan bagi anak tentang dampak *gadget* pada perkembangannya terutama perkembangan bahasanya dan juga untuk meminimalisir resiko gangguan perkembangan anak akibat dari penggunaan *gadget* yang terlalu berlebih.

3. Bagi Sekolah

Memberikan informasi mengenai pengaruh *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak didik atau siswanya sehingga nantinya pihak sekolah dapat memberikan penanganan dan pengarahan yang sesuai agar para siswa mau membatasi kebiasaan dirinya dalam penggunaan *gadget* saat dirumah.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya dan dianggap relevan dengan judul penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki atau menemukan hal baru dari penelitian terdahulu:

1. Rihlah, Shari, dan Anggraeni (2021) membahas tentang dampak penggunaan *gadget* di masa pandemic covid-19 terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun. Penggunaan *gadget* mempunyai nilai positif, khususnya dalam pendidikan dapat menstimulasi bahasa anak dan mempunyai dampak negatif yang menyebabkan Perubahan perilaku. Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui dampak *gadget* di masa pandemic covid-19 terhadap perkembangan bahasa dan sosial anak usia 5-6 tahun. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan teknik random sampling. Angket digunakan sebagai teknik pengambilan sampel yang pertanyaan dirancang melalui skala likert dengan teknik analisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat berdampak negatif terhadap

perkembangan bahasa dan sosial pada anak usia 5-6 tahun sebesar 25.3% di TK Khadijah Pandigiling.

2. Damayanti, Ahmad, dan Bara (2020) mendiskusikan tentang dampak negatif penggunaan *gadget* berdasarkan aspek perkembangan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran dampak negatif penggunaan *gadget* berdasarkan aspek perkembangan anak di Sorowako Kecamatan Nuha. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang mengambil sumber data berasal dari ibu rumah tangga sebanyak 120 ibu di dalam majelis taklim Kecamatan Nuha. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat dampak negative *gadget* berdasarkan aspek perkembangan fisik psikomotorik, agama, moral, kognitif, sosial, dan emosi, bahasa, dan seni anak.
3. Munisa (2020) menjabarkan pengaruh penggunaan *gadget* terhadap interaksi sosial anak usia dini di TK Panca Budi Medan. Penelitian ini dilaksanakan guna mengetahui pengaruh pemakaian *gadget* terhadap interaksi sosial anak usia dini. Penggunaan metode dalam Penelitian ini ialah metode kuantitatif dengan sumber data berasal dala orang tua murid yang bersekolah di TK panca Budi Medan sebanyak 32 orang. Data dikumpulkan melalui penggunaan skala likert yang berisi butir daftar Tanya. Temuan Penelitian berupa pengaruh baik dan pengaruh tidak baik. Pengaruh yang tidak baik dari penggunaan gadget berrdampak pada pemakaiannya dalam setiap harinya membuat seseorang menjadi tidak peduli, jauh, merasa asing dengan lingkungan sendiri. Disamping itu,

gadget juga berpengaruh baik bagi anak, yaitu peningkatan pada tingkat kecerdasan dan kreatifitas pada anak, misalnya dalam mewarnai, membaca, dan menulis huruf dan angka. Pengaruh baik ini sepertinya dikalahkan oleh pengaruh yang tidak baik, misalnya anak dapat menemukan informasi apapu di dalam *gadget*.

Berdasarkan dari penelitian relevan di atas maka dapat disimpulkan penelitian ini memiliki kesamaan bahwasannya peneliti ingin mengungkapkan dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini. Akan tetapi yang menjadi pembeda dalam penelitian ini adalah peneliti memfokuskan penelitian pada anak usia dini yang menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan mengambil 18 anak sebagai subjek yang akan diteliti sehingga dapat mengetahui apakah ada anak yang bermasalah dengan kemampuan bahasanya dikarenakan penggunaan *gadget*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak

Bahasa adalah aspek perkembangan penting pada anak usia dini. Anak belajar menyimak, berbicara, membaca, dan menulis sesuai dengan tahap perkembangan. Antara satu teori dengan teori yang lain mempunyai pandangan yang berbeda tentang proses perkembangan bahasa anak. Menurut Yusuf bahasa adalah merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini mencakup semua cara untuk berkomunikasi, dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lambing atau *symbol* untuk mengungkapkan sesuatu pengertian, seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, isyarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka. Membaca sangat erat kaitannya dengan perkembangan berfikir individu. Perkembangan pikiran individu tampak dalam perkembangan bahasanya yaitu kemampuan membentuk pengertian, menyusun pendapat, dan menarik kesimpulan.¹³ Menurut Permendikbud Nomor 137 “mengekspresikan bahasa, mencakup kemampuan bertanya, menjawab pertanyaan, berkomunikasi secara lisan, menceritakan kembali yang diketahui, belajar bahasa pragmatik, mengekspresikan perasaan, ide, dan keinginan dalam bentuk coretan.¹⁴

¹³ George S. Morisson, Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini, (Jakarta: PT Indeks, cetakan 2 2016) h. 223

¹⁴ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Bahasa pada hakikatnya adalah ucapan pikiran dan perasaan manusia, secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya. Artinya, melalui bahasa, orang dapat saling bertegur-sapa, saling bertukar pikiran untuk memenuhi kebutuhan. Hal ini juga terjadi pada anak-anak. Anak juga membutuhkan orang lain untuk berinteraksi mengungkapkan isi hati, pikirannya serta keinginannya melalui bahasa baik yang berlangsung dirumah, dilingkungan sekitar anak, ataupun disekitar anak.¹⁵ Bahasa adalah aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Komponen berbahasa salah satunya adalah belajar bicara memerlukan proses proses yang panjang dan rumit. Pada saat bicara seorang anak harus menggunakan bentuk bahasa yang bermakna bagi orang yang mereka ajak berkomunikasi, dan dalam berkomunikasi anak harus memahami bahasa yang digunakan oleh orang lain.¹⁶

Pengembangan bahasa bagi anak usia dini di taman kanak-kanak merupakan salah satu domain perkembangan anak yang dalam pelaksanaannya tidak dapat dipisahkan dari semua kegiatan di taman kanak-kanak. Semua Pengembangan bahasa anak usia dini harus mengintegrasikan unsur-unsur mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Menurut Mursid perkembangan bahasa adalah meningkatnya kemampuan penguasaan alat berkomunikasi, baik alat komunikasi dengan secara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat.

¹⁵ Anita. (2015). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar. h, 24

¹⁶ Sofyan, Hendra (2014). *Perkembangan Anak Usia Dini dan Cara Praktis Peningkatannya*. Jakarta: CV Infomedika. h, 13

2. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak

Anak usia dini merupakan anak yang unik dan memiliki tingkah laku yang berbeda, begitu pula dengan perkembangan bahasa anak. Perkembangan bahasa dapat ditingkatkan melalui bahasa yang sederhana dan tepat. Hal ini diharapkan mampu membangkitkan minat dan meningkatkan tahapan perkembangan bahasa pada anak untuk ketahanan selanjutnya. Perkembangan bahasa merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan pada anak yang harus diketahui oleh para pendidik umumnya dan orang tua anak. Perkembangan bahasa yang diperoleh merupakan suatu prestasi yang membanggakan dan menakjubkan, sehingga masalah ini mendapatkan perhatian besar. Tahapan-tahapan perkembangan bahasa anak menurut para ahli.¹⁷

Menurut Lundsteen, membagi perkembangan bahasa dalam 3 tahap yaitu:

a. Tahap Pralinguistik(0-12 bulan)

Pada tahap ini, usia 0-3 bulan bunyi yang dihasilkan berasal dari tenggorokan dan belum memiliki makna. Bahkan pada awalnya, bayi hanya mampu mengeluarkan suara tangisan yang menandakan bayi merasa lapar, takut dan bosan. Diusia 3-12 bulan bayi mulai menggunakan bibir dan langit langit dalam mengucapkan kata ma, da dan ba.

¹⁷ Rizkiyana, M. 2019. Peningkatan Perkembangan Bahasa Melalui Media Kartu Bergambar Pada Kelompok A TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gadingrejo Pringsewu. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Raden Intan, Lampung. h 67

b. Tahap Protolinguistik (12 bulan - 2 tahun)

Pada usia 12 bulan – 2 tahun anak mulai belajar menggunakan kata yang memiliki arti dan berhubungan dengan objek-objek nyata misalnya menunjukkan alat-alat tubuh. Kata-kata yang diucapkan dapat mencapai 200-300 kosa kata. Dalam memahami makna yang diucapkan oleh anak tidaklah mudah. Untuk menafsirkan harus diperhatikan aktifitas dan unsur-unsur non linguistik lainnya seperti: gerak isyarat, ekspresi dan benda yang ditunjuk anak.¹⁸

c. Tahap Linguistic (2-6 Tahun)

Usia 2-6 tahun atau lebih merupakan tahap di mana anak mulai belajar tata bahasa dan perkembangan kosa kata mencapai 300 buah. Di periode linguistic ini anak mengucapkan kata-kata yang pertama sehingga saat ini merupakan tahapan paling menakutkan bagi orang tua. Tahap linguistic terbagi dalam tiga fase yaitu :

1) Fase satu kata atau *Holofrase* yaitu fase dimana anak menggunakan satu kata untuk menyatakan pikiran yang kompleks berupa keinginan, perasaan atau temuannya tanpa perbedaan yang jelas. Umumnya kata pertama yang diucapkan adalah kata benda setelah itu barulah disusul dengan kata kerja.¹⁹

2) Fase lebih dari satu kata. Fase ini muncul saat anak berusia 18 bulan dimana anak sudah mampu untuk membuat kalimat sederhana yang

¹⁸ Suhartono. 2005. Pengembangan Keterampilan Bicara Anak usia Dini. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. h 42

¹⁹ Hanum, N. 2017. Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa Aceh. Jurnal Samudra Ekonomika. 1 (2) : 1-10.

terdiri dari dua kata. Setelah itu, barulah muncul kalimat dengan tiga, empat kata dan seterusnya. Difase ini, orang tua mulai melakukan tanya jawab dengan anak secara sederhana dan anak mulai dapat bercerita dengan kalimat yang sederhana.

3) Fase diferensiasi, merupakan periode terakhir dimasa balita yang berlangsung diusia dua tahun setengah hingga lima tahun. Dalam tahapan ini, ketrampilan dan perkembangan berbicara berkembang sangat pesat. Kosa kata yang digunakan sudah semakin bertambah bahkan anak mampu untuk mengucapkan kata demi kata sesuai dengan jenisnya terutama dalam penggunaannya.

Menurut Vygosky, menyatakan bahwa ada 3 tahap perkembangan bahasa anak yang menentukan tingkat berfikir, antara lain :

- 1) Tahap Eksternal yaitu tahap berfikir anak dengan sumber yang berasal dari luar dirinya. Sumber eksternal tersebut berasal dari orang dewasa yang memberi pengarahan kepada anak. Misalnya saat seorang ibu mengajukan pertanyaan kepada anaknya “Apa yang sedang adik lakukan?” Kemudian si anak akan menirukannya, “Apa?” ibunya memberikan jawaban, “Menonton”.²⁰
- 2) Tahap Egosentris merupakan tahap ketika pembicaraan orang dewasa tidak lagi menjadi persyaratan. Pada tahap ini anak mulai berbicara dengan jalan fikirannya. Misalnya “ Saya menonton”, ini tangan, ini hidung, ini mata”.

²⁰ Daroah. 2013. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita dengan Panggung Boneka pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sumberwulan Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.

- 3) Tahap Internal adalah suatu tahap ketika anak mampu menghayati proses berfikir. Misalnya ketika seorang anak sedang menggambar mobil. Pada tahap ini anak memproses pikirannya sendiri. Misalnya “Apa yang harus saya gambar ? Saya akan menggambar mobil ? Bagaimana bentuk mobil ? Warna apa yang sesuai untuk mobil ? “

Menurut Aisyah, pada anak usia dini yaitu usia 4-5 tahun tahapan perkembangan bahasa anak ditandai dengan anak sudah mampu mengikuti suatu jalan cerita dan akan memahami dan mengingat beberapa ide dan beberapa informasi yang ada dalam buku. Pada usia 4-5 tahun, kemampuan bahasa anak akan berkembang dan mampu mengucapkan sebagian besar kata dalam bahasa Indonesia, kosakata yang dikuasainya pun telah berkembang mencapai 1.500 kata.

3. Indikator Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Menurut peraturan menteri pendidikan nomor 137 Tahun 2013 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini menjelaskan bahwa tingkat perkembangan bahasa anak dibagi menjadi sebagai berikut:

- 1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, meliputi:
 - a. Mengetahui maksud dari pertanyaan yang diberikan
 - b. Mampu menjawab pertanyaan dengan baik.
 - c. Mampu menjawab sesuai dengan pertanyaan.
- 2) Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, meliputi:
 - a. Menyebutkan nama hewan dengan awalan huruf sama

- b. Menyebutkan nama buah yang memiliki awalan yang sama
 - c. Mengelompokkan gambar yang memiliki bunyi yang sama
- 3) Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal symbol-simbil untuk persiapan menulis dan berhitung, meliputi:
- a. Anak memperhatikan ketika melakukan kegiatan belajar dan menirukan
 - b. Menyebutkan nama benda yang ada di sekitar
 - c. Menyebutkan huruf konsonan dan vocal
- 4) Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat, predikat, keterangan), meliputi:
- a. Anak berkomunikasi dengan kalimat yang berstruktur
 - b. Mampu membuat pertanyaan dengan baik
 - c. Mampu menjawab pertanyaan dengan baik
- 5) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain, meliputi :
- a. Mampu mengungkapkan pendapat
 - b. Mampu menceritakan kembali kejadian yang ia alami
- 6) Melanjutkan sebuah cerita/dongeng yang telah diperdengarkan, meliputi :
- a. Anak mampu untuk menyambung ceirta yang disampaikan dengan baik
 - b. Dapat menyampaikan cerita yang telah didengar dengan ringkas
- 7) Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita, meliputi:

- a. Anak mampu bercerita dengan menggunakan intonasi
- b. Anak mampu bercerita sambil berekspresi²¹

Menurut Yamin dan Sabri, ada beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh para pendidik dan orang tua ketika berbicara dengan anak, antara lain: memerintah, menyalahkan, meremehkan, menasehati, membandingkan, membohongi, memberi julukan negative, menghibur, mengancam, mengkritik, menyindir, menyelidik. Bila salah satu hal itu dilakukan, maka anak akan merasa tidak percaya terhadap diri dan perasaannya. Saat berbicara sebaiknya juga tidak dilakukan dengan tergesa-gesa karena kemampuan anak dalam menangkap pesan masih terbatas serta tidak memberi kesempatan kepada anak untuk memahami pesan sehingga terjadi banyak kesalahan dalam proses pengasuhan yang dapat membuat guru dan orang tua menjadi marah.²²

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak

Bahasa dan bicara merupakan bagian dari komunikasi yang saling berhubungan dan tidak bisa dipisahkan. Dalam pelaksanaannya, anak terlebih dahulu mengembangkan aspek bahasanya, baru kemudian akan mulai menguasai bicara. Perkembangan bahasa merupakan salah satu indikator dalam perkembangan kognitif seorang anak, hal ini berhubungan dengan keberhasilan ataupun keterlambatannya dalam berfikir dan berkomunikasi di lingkungannya. Seorang anak yang dikatakan lambat dalam berbahasa dapat mempengaruhi kemampuan komunikasinya dalam

²¹ Permendikbu Nomor 137 Tahun 2013

²² Yamin, M. dan S. J. Sabri. 2013. Panduan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: Gaung Putra Persada, h 25

sehari-hari secara pribadi atau lingkungan sosialnya, hal ini dapat berakibat sulitnya belajar, bersosialisasi, dan kegiatan bekerja lainnya saat dewasa nanti.²³

Secara umum terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa anak antara lain:

- a. Perkembangan otak dan kecerdasan
- b. Jenis Kelamin
- c. Kondisi Fisik
- d. Lingkungan Keluarga
- e. Kondisi Ekonomi
- f. *Setting Social/Lingkungan-Budaya*
- g. *Bilingualism* (2 bahasa).²⁴

B. Penggunaan *Gadget*

1. Definisi Penggunaan *Gadget*

Gadget adalah suatu benda atau barang yang diciptakan khusus di era yang serba maju ini dengan tujuan untuk membantu segala sesuatu menjadi mudah dan praktis dibandingkan teknologi-teknologi sebelumnya. Beberapa contoh dari *gadget* yaitu laptop, smartphone, ipad, ataupun tablet yang merupakan alat-alat teknologi yang berisi aneka aplikasi dan informasi mengenai semua hal yang ada di dunia ini. Keberadaan *gadget* yang merupakan salah satu wujud kemajuan dalam bidang teknologi baru

²³ Noor, Alfu Laila. 2013. Peran Lingkungan Terhadap Optimalisasi Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. Jurnal Studi Gender dan Anak. Volume 1, No. 3.

²⁴ Dariyo, Agoes. 2011. Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama. Bandung: PT. Refika Aditama.

membuat seseorang yang mampu mengaplikasikannya merasa selangkah lebih maju dari kondisi sebelumnya. Karena bagaimanapun juga, keberadaannya mempermudah kehidupan dan memiliki pengaruh yang luar biasa bagi kehidupan. Semenjak adanya *gadget*, komunikasi menjadi lebih mudah.²⁵ *Gadget* juga dapat mempengaruhi perilaku sosial seseorang, tergantung bagaimana orang tersebut memanfaatkan *gadget*. Apabila orang tersebut dapat memanfaatkannya dengan baik, *gadget* bisa sangat membantu dan mempermudah segalanya. Akan tetapi, apabila orang tersebut menyalahgunakan penggunaannya, maka fungsi *gadget* yang seharusnya bersifat mempermudah hubungan sosial atau komunikasi seseorang malah menjadikan hubungan sosial tersebut semakin buruk hanya karena tidak mau bersilatullahmi secara langsung dan sibuk dengan *gadget* masing-masing ketika sedang berkumpul dengan orang lain.

Gadget merupakan kata serapan yang diambil dari bahasa Inggris, yang jika diartikan menjadi perangkat elektronik ukuran kecil dengan fungsi khusus dan pasti mengalami perubahan. Dimana *gadget* memang diidentikkan dengan unsur kebaruan yang membuatnya semakin canggih dan membedakannya dengan perangkat elektronik lain.²⁶

²⁵ Eka Anggraini, "Mengatasi Kecanduan Gadget pada Anak", (Jakarta: Serayu Publishing, 2019), 1-3.

²⁶ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 5-6

Pengertian *gadget* juga dikemukakan oleh beberapa ahli seperti Derry, yang menyatakan gadget adalah suatu perangkat atau instrumen elektronik yang mempunyai tujuan serta fungsi praktis guna membantu pekerjaan manusia.

Garini dalam Rohman, juga menjelaskan bahwa gadget adalah perangkat alat elektronik yang mempunyai banyak fungsi. *Gadget (smartphone)* atau secara sederhana disebut sebagai telepon genggam sekarang ini sudah mempunyai banyak fitur serta fungsi yang semakin kompleks untuk memudahkan penggunaannya.

Kesimpulan dari beberapa pengertian di atas senada dengan penafsiran *gadget* dalam KBBI, yaitu peranti elektronik atau mekanik dengan fungsi praktis; gawai.

2. Bentuk Penggunaan *Gadget*

Gadget tidak hanya beredar dikalangan usia dewasa, tetapi juga beredar dikalangan anak usia dini. Seiring perkembangan zaman, masyarakat modern termasuk anak-anak, memang tidak bisa dilepaskan dari keberadaan gadget yang semakin beredar luas. Sehingga saat ini tidak aneh lagi apabila anak kecil berusia balita bahkan usia dini di zaman sekarang sudah menggunakan *gadget*. *Gadget* yang merupakan wujud nyata dari teknologi baru yang berisi aneka aplikasi dan program yang menyenangkan seolah-olah telah menjadi sahabat bagi anak, bahkan bisa

menyihir anak-anak untuk duduk manis berjam-jam dengan bermain *gadget*.²⁷

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rideout didapatkan hasil bahwa terdapat anak usia 2 sampai 4 tahun telah menghabiskan waktunya di depan layar selama 1 jam 58 menit perharinya dan anak usia 5 hingga 8 tahun menghabiskan waktu di depan layar selama 2 jam 21 menit setiap harinya. Hal ini bertentangan dengan pendapat Starburger yang menyatakan bahwa anak hanya boleh berada di depan layar < 1 jam setiap harinya. Apabila waktu efektif manusia beraktifitas sebanyak 960 menit sehari, dengan demikian orang dewasa yang kecanduan *gadget* akan menyentuh perangkatnya itu setiap 4,8 menit sekali di kala senggang. Begitupun anakanak, tidak akan jauh berbeda apabila orang tua tidak memiliki ketegasan dalam pembatasan durasi dan anak sudah terlalu bergantung dengan penggunaan *gadget*. Kecanduan *gadget* pada anak dapat terlihat dari beberapa tanda seperti tantrum saat diminta berhenti bermain *gadget*, tidak mau merespon panggilan baik dari orang tua ataupun orang lain (kemampuan komunikasi) ketika sedang bermain *gadget*, dan apabila anak tersebut sudah masuk tahap sekolah, nilai akademis (kemampuan anak) menurun dikarenakan anak sudah tidak tertarik lagi dengan materi pembelajaran yang ada disekolah.

²⁷ Okky Rachma Fajrin, "Hubungan Tingkat Penggunaan Teknologi Mobile Gadget dan Eksistensi Permainan Tradisional pada Anak Sekolah Dasar", Jurnal Idea Societa, (Gresik: SDNU-1 Gresik), Vol.2 No.6 November 2015,.

3. Durasi Penggunaan Gadget

Orang tua harus mempertimbangkan berapa banyak waktu yang diperbolehkan untuk anak usia dini dalam bermain *gadget*, karena total lama penggunaan *gadget* dapat mempengaruhi perkembangan anak. Starburger berpendapat bahwa seorang anak hanya boleh berada di depan layar < 1 jam setiap harinya. Pendapat tersebut didukung oleh Sigman yang mengemukakan bahwa waktu ideal lama anak usia dini dalam menggunakan *gadget* yaitu 30 menit hingga 1 jam dalam sehari.

The American Academy of Pediatrics (AAP) menyatakan bahwa harus ada batas waktu ketika anak-anak menghabiskan waktu di depan layar/*gadget*, yaitu satu atau dua jam per hari dan mencegah paparan mediascreen pada anak usia di bawah dua tahun. Kriteria pemakaian *gadget* pada anak usia 3-5 tahun disebut berlebihan bila pemakaiannya lebih dari satu jam. Observasi yang dilakukan oleh Trinika terhadap anak usia 3-6 tahun, frekuensi penggunaan *gadget* paling sedikit 1 sampai 3 hari per minggu, 4 sampai 6 hari per minggu dan setiap hari menggunakan *gadget*. Sedangkan durasi penggunaan *gadget* paling rendah 5-15 menit per hari, dan paling lama 5 jam per hari. Rata-rata anak menggunakan *gadget* 1 sampai 3 hari per minggu dan 20-30 menit per hari. Pemakaian *gadget* yang terlalu lama dapat berdampak bagi kesehatan anak, selain radiasinya yang berbahaya, penggunaan *gadget* yang terlalu lama dapat mempengaruhi tingkat agresif pada anak. Anak akan cenderung malas bergerak dan lebih memilih duduk atau terbaring sambil menikmati

cemilan yang nantinya dapat menyebabkan anak kegemukan atau berat badan bertambah secara berlebihan. Selain itu, anak menjadi tidak peka terhadap lingkungan di sekelilingnya. Anak yang terlalu asik dengan gadgetnya berakibat lupa untuk berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan orang sekitar maupun keluarga dan itu akan berdampak sangat buruk apabila dibiarkan secara terus menerus.

Dampak yang dihasilkan dari kecenderungan bermain *gadget* adalah munculnya rasa malas untuk melakukan aktifitas diluar rumah, bermain dengan sebaya, kurangnya olahraga, serta dampak serius yang dihasilkan adalah kegemukan bagi balita/ *Overweight* .

C. Dampak Penggunaan Gadget pada Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

1. Dampak Buruk *Gadget*

Di bawah ini merupakan dampak buruk penggunaan *gadget* pada anak usia dini:

1. Menjadi pribadi tertutup
2. Kesehatan otak terganggu
3. Kesehatan mata terganggu
4. Kesehatan tangan terganggu
5. Gangguan tidur
6. Suka menyendiri
7. Perilaku kekerasan
8. Pudarnya kreativitas

9. Terpapar radiasi.²⁸

Berdasarkan paparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *gadget* dapat memberikan dampak yang negatif kepada anak menggunakannya terlalu lama serta berlebihan dan tanpa pengawasan dari orang tuanya.

2. Dampak Positif *Gadget*

Berikut beberapa dampak positif dari penggunaan *gadget* diantaranya adalah: ²⁹

1. Canggih
2. Menambah pengetahuan
3. Melatih kreatif Anak
4. Memperluas jaringan pertemanan atau persahabatan
5. Inovator
6. Kolaborator

Berdasarkan paparan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa *gadget* dapat memberi dampak positif ketika anak mendapatkan pengawasan dari orang tuanya dalam menggunakan *gadget* dan tidak menggunakan secara berlebihan.

²⁸ Derry Iswidharmanjaya & Berenda Agency, Bila si kecil bermain gadget”, (Yogyakarta: Bisakimia 2014), 16-27.

²⁹ Puji Asmaul Khusna, “Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak”, Vol.7 No.2 November 2017,h.325.

3. Dampak *Gadget* pada Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa menjadi salah satu aspek terpenting dalam pendidikan anak usia dini karena bahasa akan memudahkan setiap individu dalam berkomunikasi. Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Dalam pengertian ini tercakup semua cara untuk berkomunikasi dimana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat atau gerak dengan kata-kata, simbol, lambang, gambar atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan dan nilai-nilai moral atau agama.³⁰

Manusia adalah makhluk sosial yang tak pernah lepas dari interaksi dan komunikasi dengan manusia lain. Seiring dengan berkembangnya zaman dan teknologi, manusia menciptakan sistem dan alat yang dapat mempermudah manusia saat berkomunikasi. Salah satu alat komunikasi yang paling berkembang pada saat ini adalah *gadget*. Di Indonesia, *gadget* merupakan barang yang hampir dimiliki oleh setiap orang baik tua maupun muda bahkan anak-anak usia pendidikan dasar sudah banyak yang menggunakannya. Kemajuan media informasi dan teknologi ini dirasakan oleh hampir seluruh lapisan masyarakat baik dari segi positif maupun negative penggunaannya. Hal ini karena mengakses media informasi dan teknologi ini tergolong sangat mudah, bahkan pada umumnya saat ini anak-anak usia 5-12 tahun menjadi pengguna yang paling banyak dalam memanfaatkan teknologi dan media informasi ini melalui *gadget*. Hal ini pun penulis temukan di lapangan. Saat ini banyak

³⁰ Yusuf, S. (2011). Perkembangan Peserta Didik. Depok: Rajawali Pers. h,2

orangtua yang mengandalkan gadget untuk membuat anaknya menjadi “anteng” atau tidak rewel. Cukup dengan memberikan sebuah tablet atau *handphone* pada anak kemudian anak dibiarkan menggunakan *gadget* tersebut tanpa pengawasan. Kebanyakan anak-anak menggunakan gadget untuk melihat video atau bermain game. Namun tak dapat dipungkiri, ketika anak menggunakan *gadget* tanpa pengawasan anak dapat mengakses sesuatu yang seharusnya tidak terakses oleh mereka, seperti gambar atau video porno dan ini merupakan salah satu dari dampak negatif penggunaan *gadget*.³¹

Penggunaan gadget terlalu banyak dapat diukur dari pemakaian gadget selamat 120 menit/hari dalam penggunaan satu kali. Bila orang tua memberikan gadget sering kali melebihi standar penggunaan waktu yang telah ditentukan mencapai 120 menit/hari. Hal ini menimbulkan ketagihan terhadap penggunaannya. Bila penggunaan gadget kurang dai 30 menit, maka dapat dikategorikan rendah dalam penggunaannya.

Bahasa adalah aspek paling penting oleh khalayak banyak adalah bagian dari respon, berkomunikasi, dan berinteraksi yang dipakai sehari-hari. Bahasa adalah sebuah symbol yang dikatergorikan oleh pikiran sehingga melalui bahasa dapat mengekspresikan dan mendidika tentang mengenal dan menjelaskan sesuatu. Bahasa merupakan refleksi dari

³¹ Nurihsan, A. J. & Agustin, M. (2011). *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja (Tinjauan Psikologi, Pendidikan dan Bimbingan)*. Bandung: Refika Aditama. h, 67

budaya dari suatu masyarakat untuk menumbuhkan ide dan pikiran yang dapat mencerdaskan kehidupan masyarakat Indonesia.³²

Dampak penggunaan gadget pada anak bisa memberikan dampak positif dan negatif. Sama seperti pisau bermata dua, gadget bisa memberikan dampak baik dan buruk pada anak. Dalam hal ini, setiap orang tua memiliki peranan penting dalam mengawasi anak saat menggunakan gadget.

4. Dampak Positif Gadget dalam Perkembangan Bahasa Anak

a. Bisa Memudahkan Anak Menguasai Bahasa

Dampak penggunaan gadget yang pertama yaitu bisa memudahkan anak dalam menguasai bahasa. Hal ini bisa terjadi karena banyak konten edukatif yang bisa dilihat dan dipelajari oleh anak. Sehingga saat anak menonton konten edukatif, maka anak lebih mudah menghafal hal yang dilihat dan didengar dalam konten. Hal ini tentu bisa membuat anak lebih mudah memahami cara berbicara dengan baik.

b. Bisa Melatih Kemampuan Bahasa Asing

Dampak positif dari penggunaan gadget selanjutnya yaitu bisa melatih kemampuan bahasa asing pada anak. Dalam gadget terdapat banyak aplikasi yang menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris. Selain itu, banyak juga konten edukatif yang menayangkan animasi menggunakan bahasa Inggris. Sehingga jika anak sering mendengar dan melihat berbagai konten berbahasa asing, maka bisa menambah kosakata pada anak.

³² Yamin, M. & Sanan, J.S. (2010). Panduan Pendidikan Anak Usia Dini PAUD. Jakarta : Gaung Persada Press, h 7

c. Bisa Memudahkan Anak dalam Mengenal Tulisan

Dampak penggunaan gadget yaitu bisa memudahkan anak mengenal tulisan. Terdapat berbagai konten edukatif dan aplikasi yang bisa dipelajari oleh anak. Hal tersebut tentu lebih memudahkan anak dalam mengenal tulisan, gambar, dan angka sehingga mempengaruhi kemampuan bahasa pada anak usia dini.

d. Bisa Menjadikan Anak Lebih Interaktif

Bijak dalam menggunakan gadget bisa menjadikan anak lebih interaktif. Hal ini karena terdapat banyak konten edukatif yang mengajak anak melakukan hal menarik seperti menyanyi dan menari. Dengan melihat konten edukatif, maka anak akan tertarik menyanyi dan menari mengikuti konten tersebut. Sehingga memudahkan anak dalam memahami kosakata baru melalui nyanyian.³³

e. Bisa Merangsang Kreativitas Pada Anak

Selain meningkatkan aspek bahasa, penggunaan gadget secara bijak bisa merangsang kreativitas anak. Banyaknya aplikasi dalam gadget bisa melatih keseimbangan otak kanan dan kiri anak. Sehingga jika diterapkan dengan baik, maka anak akan lebih bisa berpikir kreatif dan lebih cerdas.

5. Dampak Negatif Gadget dalam Perkembangan Bahasa Anak

a. Bisa Menurunkan Konsentrasi Pada Anak

Selain bisa memberikan banyak keuntungan, penggunaan gadget yang berlebih justru berdampak buruk pada anak. Salah satu dampak buruk

³³ Chusna, Puji Asamaul. 2017. Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak. Vol.17.No.2.hal.10.

penggunaan gadget yaitu menurunkan konsentrasi pada anak. Hal ini bisa terjadi karena anak menjadi kecanduan dan lebih fokus pada gadget dibandingkan berbicara secara langsung. Jika tidak segera ditangani, maka anak akan menjadi kesulitan berinteraksi dengan orang lain. Oleh sebab itu, pastikan untuk membatasi waktu penggunaan gadget pada anak.

b. Bisa Membuat Malas

Dampak penggunaan gadget yang tidak bijak bisa membuat anak menjadi malas melakukan berbagai hal, seperti membaca dan menulis. Padahal belajar membaca dan menulis pada anak usia dini sangat penting. Karena membaca dan menulis bisa melatih anak dalam menguasai kosakata baru. Oleh sebab itu, setiap orang tua harus memberi batasan pada anak dalam menggunakan gadget. Sebagai gantinya, usahakan rutin mengajari anak menulis dan rutin membaca buku cerita pada anak. Pembacaan buku cerita pada anak bisa dilakukan minimal sekali dalam sehari saat anak menjelang tidur.³⁴

c. Bisa Menghambat Kemampuan Bahasa Anak

Selain bisa meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, penggunaan gadget yang berlebih bisa menghambat kemampuan bahasa. Hal ini karena penggunaan gadget yang berlebih bisa membuat anak kecanduan sehingga enggan melepaskan gadget.³⁵ Berdasarkan kajian pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa gadget berpengaruh besar terhadap perkembangan

³⁴ Mayeti,Dkk. 2018. Dampak Penggunaan Gadget terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Paud Dan Tk Taruna Islam Pekanbaru. Jurnal phonton. Vol.9.No.1.hal 208-2013

³⁵ Novitasari, Dkk. 2016. Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal taud teratai. Vol.05.No.03.hal 182-186

anak usia dini, khususnya perkembangan bahasa. Pengaruh gadget tersebut mempunyai dampak, yaitu dampak negatif dan dampak positif. Hasil kajian kepustakaan di atas juga menampakkan bahwa dampak negatif lebih berpengaruh besar dari dampak positif. Hal ini disebabkan oleh kecanggihan teknologi yang memungkinkan semua akses informasi dapat dicari dan langsung diperoleh secara online. Dengan demikian, untuk menanggulangi dampak negatif yang begitu besar diperlukan peran orang tua dalam memberikan pengawasan kepada anak dengan baik dan cerdas.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah untuk memperoleh informasi dengan tujuan tertentu.³⁶ Tujuan penelitian adalah untuk memperoleh gambaran lapangan tentang pembelajaran anak di sekolah. Dalam penelitian lapangan, peneliti berinteraksi langsung dengan objek penelitian yaitu guru dan orangtua murid.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu. penelitian yang tujuannya untuk menggambarkan secara sistematis fakta-fakta yang ditemukan di lapangan, yang bersifat verbal dan tidak berupa angka-angka. Deskripsi ini digunakan untuk menemukan prinsip dan penjelasan yang mengarah pada kesimpulan.

Dengan diadakannya penelitian ini dapat mengetahui secara langsung sumber permasalahan yang ada, peneliti akan mendeskripsikan bagaimana dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Subulul Huda Lampung Timur.

B. Sumber Data

³⁶ Sugiono, *Metode Penelitian, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, DAN R&D*, (Bandung: Alfabet, 2012), 3

Dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber informasi primer, Sumber data primer adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian yang didapatkan secara langsung dari responden yang berhubungan langsung dengan penelitian untuk menjadi bahan analisis. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala RA peneliti memilih kepala RA Subulul Huda Lampung Timur sebagai informan karena kepala RA adalah kepala lembaga pendidikan yang banyak mengetahui tentang lembaga yang dipimpinnya. Guru RA Subulul Huda karena banyak terlibat langsung dengan kegiatan anak serta informan terakhir yang dipilih peneliti adalah orangtua dari anak yang memang menjadi objek dalam penelitian.
2. Sumber informasi sekunder, yaitu informasi yang dikumpulkan dari tinjauan literatur, referensi, dokumen dan pengamatan dari lokasi penelitian. Jadi Sumber data sekunder ini yang didapatkan melalui dokumen meliputi data-data serta profil RA Subulul Huda dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lebih dari sekedar penyediaan data primer untuk kebutuhan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam metode ilmiah karena menggunakan data yang dikumpulkan secara bersama-sama. Pengumpulan data merupakan proses yang sistematis dan terstandar untuk mendapatkan data yang dibutuhkan.³⁷

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data peneliti melakukan dua tahap inti

³⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Teras (Yogyakarta, 2009).

dengan harapan agar hasil dalam penelitian subjek dapat sesuai dengan tujuan sebenarnya diantaranya adalah:

1. Tahap persiapan, dalam tahap ini hal-hal yang dipersiapkan adalah:
 - a. Mempersiapkan lembar pedoman observasi dan wawancara selama proses observasi dan wawancara.
 - b. Mempersiapkan surat izin penelitian untuk kelancarannya.
3. Tahap pelaksanaan, tahap ini merupakan tahap pencarian serta penggalian informasi data secara keseluruhan dan mendalam dengan lebih dekat.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti menggunakan tiga macam teknik pengumpulan data yaitu:

1. Metode Wawancara

Metode wawancara ini peneliti gunakan dengan tujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan dampak gadget terhadap perkembangan bahasa pada anak usia dini di RA Subulul Huda Lampung Timur

2. Metode Observasi

Metode observasi merupakan sebuah pencatatan dan pengamatan yang terjadi atas gejala-gejala yang diamati pada objek penelitian. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung pada penelitian ini menggunakan observasi secara langsung di lapangan terutama tentang data.

- a. Letak geografis dan keadaan fisik RA Subulul Huda Lampung Timur

- b. kurikulum yang digunakan RA Subulul Huda Lampung Timur
 - c. Kegiatan pembelajaran RA Subulul Huda Lampung Timur
 - d. Fasilitas atau sarana prasarana pendidikan yang ada di RA Subulul Huda Lampung Timur
6. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian berupa catatan ,transkrip, raport, majalah, agenda, dan lain-lain. Metode ini menjadi tambahan untuk hasil penelitian yang dilakukan dokumentasi ini berupa RPPH, RPPM, dan lainnya

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data pada kali ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi diartikan sebagai pengujian keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber ataupun berbagai metode sumber untuk menguji keabsahan data dan diuji dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber triangulasi metode diuji dengan cara mengecek sumber data yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Adapun penerapan dalam penelitian ini adalah bahwa untuk memenuhi nilai kebenaran penelitian yang berkaitan dengan dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Subulul Huda Lampung Timur. Maka hasil penelitian ini harus dapat dipercaya oleh sumber pembaca dan dari responden sebagai informasi secara kritis.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan membandingkan informasi secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menggabungkannya ke dalam pola-pola, dan memilih mana yang penting dan mana yang tidak penting.³⁸ Terdapat 3 kegiatan dalam teknis analisis data, yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi informasi dapat diartikan sebagai meringkas atau memfokuskan penelitian pada isu-isu fundamental atau penting. Data yang direduksi ini memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi tambahan. Data yang direduksi terdiri dari data wawancara dan observasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data ini disajikan dengan melaporkan informasi sesuai dengan sub-sub bagian yang relevan. Informasi yang dikumpulkan dari wawancara, sumber tertulis dan sumber pustaka dikelompokkan sedemikian rupa sehingga dapat dimasukkan ke dalam format yang diinginkan oleh peneliti. Penyajian bahan penelitian kualitatif dapat berupa uraian singkat, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

3. Verifikasi atau Penyimpulan Data

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&d*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 244

Kesimpulan awal yang disajikan masih bersifat sementara, dan akan berubah ketika ditemukan bukti kuat untuk langkah selanjutnya. Namun jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang masuk akal.

Dari urutan teknik analisis data yang telah dijelaskan maka peneliti akan mengetahui dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Subulul Huda Lampung Timur.

Populasi dan sampel

No	Pengguna aktif <i>gadget</i>	Pengguna sedang <i>gadget</i>	Pengguna pasif <i>gadget</i>
1.	9 Anak	6 Anak	3 Anak
Jumlah			18 Anak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan pasti tidak akan luput dari sejarah bagaimana lembaga tersebut dapat berdiri dan beroperasi hingga saat ini. Berikut sejarah berdirinya RA Subulul Huda:

RA Subulul Huda terletak di jalan perintis RW 007 RT 004 kelurahan Way Areng Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur. RA Subulul Huda berdiri pada tahun 2006 atas inisiatif sebagian tokoh masyarakat dan ibu-ibu muslimat yang menghendaki terwujudnya pendidikan untuk anak usia dini. Pada awalnya proses belajar mengajar RA Subulul Huda masih dilakukan digedung yang dimiliki oleh MI Subulul Huda dikarenakannya belum memiliki gedung sendiri. Setelah 3 tahun melakukan proses belajar mengajar digedung yang dimiliki oleh MI Subulul Huda akhirnya kepala sekolah dan ketua yayasan mulai membangun 2 gedung kelas dan 1 gedung kantor dilahan seluas 1000m².

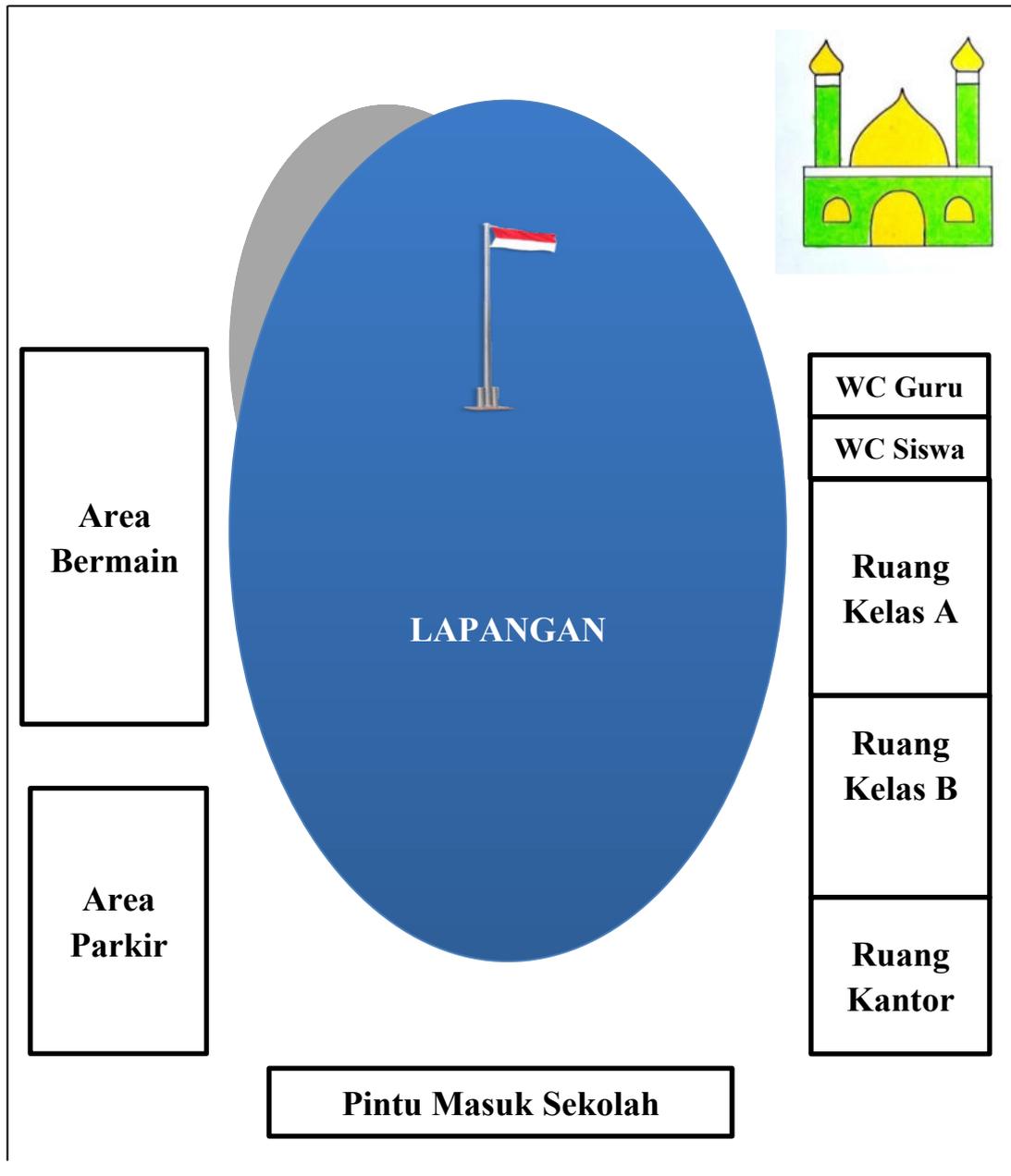
RA Subulul Huda sekarang sudah terakreditasi type B, dengan memiliki surat persetujuan ijin operasional Nomor: Kd.08.1/5/PP.00.4/1.a/2013 dengan Nomor Statistik Raudhatul Atfhal: 101218070056, dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 6973194.

2. Visi, Misi dan Tujuan RA Subulul Huda Lampung Timur

- a. Visi RA Subulul Huda :”Terwujudnya peserta didik yang beriman, beramal shalih dan berakhlaqul karimah sesuai dengan jiwa pendidikan islam”.
- b. Misi RA Subulul Huda
 - Meningkatkan kualitas sumber daya tenaga pendidik dan kependidikan.
 - Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.
 - Menanamkan aqidah melalui pengalaman agama.
 - Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
 - Menjalin kerjasama yang harmonis antara warga sekolah dan lingkungannya.
- c. Tujuan RA Subulul Huda
 - Tertanam keyakinan anak beragama sejak dini.
 - Membentuk generasi yang berakhlaqul karimah.
 - Memotifasi anak agar mampu merawat dan peduli terhadap diri sendiri, teman, dan lingkungan sekitar.
 - Menjadikan anak mampu berfikir, berkomunikasi, bertindak produktif dan kreatif melalui bahasa, karya, dan gerakan sederhana.

3. Letak Geografis RA Subulul Huda Lampung Timur

Letak lokasi RA Subulul Huda berada di desa Way Areng kecamatan Mataram Baru kabupaten Lampung Timur jarak tempuh dari pemerintahan provinsi Lampung 56 km, dari Islamic Center Lampung Timur 32 km



Gambar 4.1
Denah Bangunan RA Subulul Huda

4. Daftar Jumlah Pendidik RA Subulul Huda Lampung Timur

Berikut merupakan data tenaga pendidik dan struktur organisasi RA Subulul Huda Lampung Timur.

Tabel 4.1

Keadaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	Status Pegawai	Pangkat Gol/ Ruang	Tempat Tanggal Lahir	Ijazah dan Tahun Ijazah	Keterangan/ Jabatan
1.	Umi Kulsum, S.Pd.I	GT	-	Suko Sari, 05-06-1978	SI 2016	Kepala Sekolah
2.	Sahiban	GT	-	Metro, 24-02-1969	SLTA 1985	Guru
3.	Siti Fathonah	GT	-	Jawa Barat, 19-09-1971	SLTA 1987	Guru
4.	Sulasmi	GT	-	Banten, 20-06-1975	SLTA 1991	Guru

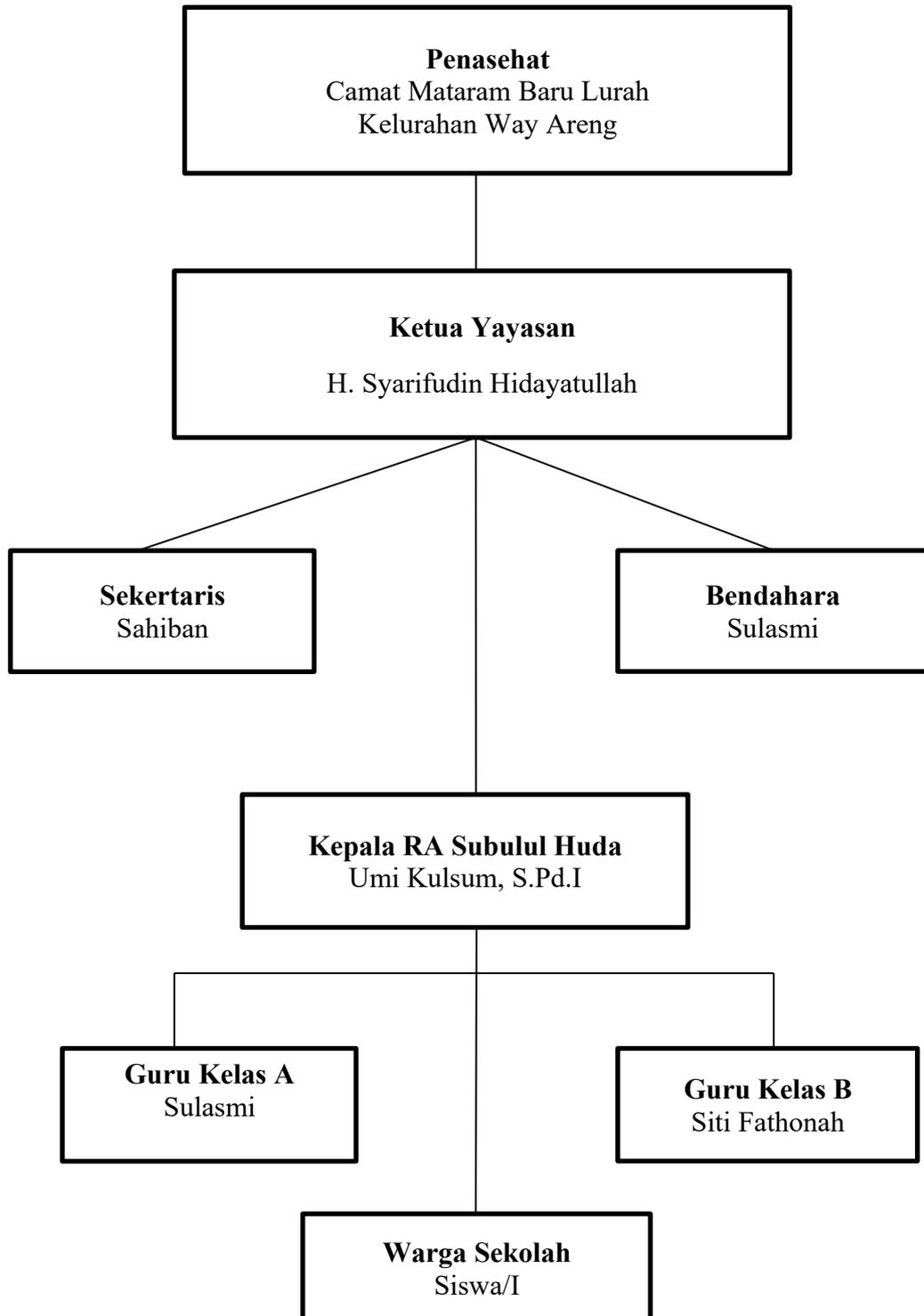
Sumber: Dokumen Bag RA Subulul Huda Lampung Timur

Keterangan :

GT : Guru tetap

GTT : Guru tidak tetap

5. Struktur Organisasi RA Subulul Huda Lampung Timur



Gambar 4.2
Struktur Organisasi RA Subulul Huda

Sumber: Dokumen Bag RA Subulul Huda Lampung Timur

6. Jumlah Siswa RA Subulul Huda Lampung Timur

Table 4.2
Data Siswa RA Subulul Huda Lampung Timur

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Kelompok A	15 anak	8 anak	23 anak
Kelompok B	11 anak	7 anak	18 anak
Jumlah	26 anak	15 anak	41 anak

Sumber: Dokumen Bag RA Subulul Huda Lampung Timur

Peneliti melakukan penelitian terhadap kelompok B RA Subulul Huda. Berikut merupakan nama-nama anak kelompok B RA Subulul Huda.

Table 4.3
Data anak kelompok B RA Subulul Huda

No	Nama	Jenis Kelamin	NISN
1.	Abizar Saputra	L	3187553775
2.	Aditia Pratama	L	3164462879
3.	Ahmad Bima Firmanto	L	3188512850
4.	Arif Maulana Ilhamsyah	L	3175466455
5.	Candra Winata	L	318283538
6.	Deby Agustin	P	3174331566
7.	Dhiva Alsava	P	3189501731
8.	Erlan Tri Sultan	L	3170953761
9.	Ida Nayla Rahmatul Izza	P	3175363716
10.	Ilham Reza Pratama	L	3174015887
11.	M. Adzam Pratama	L	3170620600
12.	Mysha Almahyra	P	3182077610
13.	Natan Saputra	L	3174195223
14.	Restyna Maulida Putri	P	3167782379
15.	Silvia Vira Iqlima	P	0177782836
16.	Ulya Aha Khairunnisa	P	3178359855
17.	Wahyu Abbas Ramadani	L	3176085016
18.	Zulfan Sakhi Zaidan	L	3189251998

Sumber: Dokumen Bag RA Subulul Huda Lampung Timur

7. Sarana dan Prasarana RA Subulul Huda Lampung Timur

1. Luas lahan keseluruhan 1000 m².
2. Lahan bangunan

RA Subulul Huda Lampung Timur terdiri dari bangunan-bangunan, sarana penunjang dalam kegiatan belajar mengajar, yaitu sebagai berikut:

➤ Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang	: 55 m ²
➤ Ruang Guru	1 Ruang	: 50 m ²
➤ Ruang Kelas	2 Ruang	:160 m ²
➤ Musholla	1 Ruang	: 65 m ²
➤ Kamar mandi	2 Ruang	: 25 m ²
➤ Tempat Parkir	1 Ruang	: 80 m ²
➤ Ruang Terbuka Hijau	2 Petak	:1000 m ²

3. Sarana pendukung

➤ Ruang Kepala Sekolah	: 1 lokal
• Gambar Presiden, Gubernur	: 1 set
• Meja Kursi Kepala Sekolah	: 1 set
• Meja Kursi Tamu	: 1 set
• Lemari Etalase	: 1 buah
• Jam Dinding	: 1 buah
• Kipas Angin	: 1 buah
• Lampu	: 1 buah

- Kotak Sampah : 1 buah
- Kamar Mandi : 1 ruang
- Ruang Guru : 1 lokal
 - Gambar Presiden, Gubernur : 1 set
 - Meja Kursi Guru : 3 set
 - Lemari Etalase : 1 buah
 - Jam Dinding : 1 buah
 - Kipas Angin : 1 buah
 - Lampu : 1 buah
 - Kotak Sampah : 1 buah
- Ruang Kelas : 2 lokal
 - Gambar Presiden, Gubernur : 2set
 - Meja Kursi Guru : 2 set
 - Lemari Etalase : 2 buah
 - Jam Dinding : 2 buah
 - Kipas Angin : 2 buah
 - Lampu : 2 buah
 - Kotak Sampah : 2 buah
 - APE : 2 set
- Musholla : 1 lokal
 - Lemari Etalase : 1 buah
 - Lemari (buku agama & kitab suci) : 1 buah

- Sajadah Imam : 1 buah
- Sajadah Makmum : 6 buah
- Mukena : 5 buah
- Sarung : 5 buah
- Jam Dinding : 1 buah
- Kipas Angin : 1 buah
- Lampu : 1 buah
- Kaset : 1 buah
- Kamar mandi : 2 lokal
 - Kaset : 2 buah
 - Kotak Sampah : 2 buah
 - Bak Penampungan Air & Gayung : 2 buah
 - Sabun Cuci Tangan, Lap Tangan : 2 set
- Tempat Parkir : 1 lokal
 - Kotak Sampah : 1 buah
 - Taman & Pancuran Air : 1 set
- Ruang Terbuka Hijau
 - APE Peluncur/perosotan : 1 buah
 - APE Ayunan Tali : 4 buah
 - APE Mandi Bola : 1 buah
 - APE Kuda-kudaan : 4 buah
 - APE Jungkat-jungkit : 1 buah

B. Temuan Khusus Penelitian

1. Dampak Penggunaan *Gadget* terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di RA Subulul Huda Lampung Timur

Dalam sebuah lembaga pendidikan terdapat struktur organisasi yang terdiri dari kepala sekolah sebagai *leader* dan juga guru sebagai tenaga pendidik. Selain itu segala program kegiatan harus diketahui oleh kepala sekolah.

Berkaitan dengan penerapan kurikulum di RA Subulul Huda Lampung Timur, kepala RA mengatakan bahwa proses belajar telah menggunakan kurikulum 2013 seperti yang telah di sosialisasikan oleh pemerintah. Berikut petikan wawancaranya:

“Kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran sehari-hari yaitu kurikulum 2013 sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum Nasional yang telah dikembangkan bertahun-tahun dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum, yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.” **(W/KRA/F1/05-05-2023)**

Berdasarkan dari hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan informan dapat disimpulkan bahwasannya RA Subulul Huda Lampung Timur telah melakukan proses pembelajaran dalam sehari-hari menggunakan kurikulum 2013 sesuai anjuran pemerintah.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan bahasa anak usia dini, antara lain melalui penggunaan *gadget* selain itu juga karena perkembangan otak dan kecerdasan, jenis kelamin, kondisi fisik, lingkungan keluarga yang berpengaruh paling luas dan mendalam

terhadap perilaku, kondisi ekonomi, (*setting social*/lingkungan budaya, *bilingualism* (2 bahasa)).

Setelah pembahasan beberapa faktor yang mempengaruhi dalam perkembangan bahasa anak usia dini. Guru kelas berpendapat bahwasannya faktor yang paling cenderung mempengaruhi kemampuan bahasa anak yaitu lingkungan sosial seperti keluarga dan juga teman sebaya. Berikut petikan wawancaranya:

“Lingkungan sosial begitu banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak termasuk perkembangan bahasanya terlebih ketika anak tersebut terlahir sebagai anak pertama dan anak kedua pasti akan berbeda perkembangan bahasanya dan juga faktor ekonomi keluarga juga merupakan salah satu hal yang menjadi pengaruh terhadap perkembangan bahasa. Selain itu pergaulan dengan teman sebaya juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa”. (W/GK/F1/12-05-2023)

Pertanyaan yang sama, selanjutnya juga disampaikan kepala RA

Subulul Huda bahwa:

“Perkembangan bahasa anak akan cepat berkembang ketika anak mendapatkan banyak fasilitas dari orangtuanya dan juga cara mengasuhnya ketika dirumah. Seperti contoh ketika orangtua menggunakan metode *bilingualism* (2 bahasa) ketika dirumah maka perkembangan bahasa anak akan lebih berkembang secara cepat dari pada anak yang hanya menggunakan satu bahasa (bahasa ibu) ketika dirumah. Selain itu penggunaan media elektronik dalam sehari-hari seperti *gadget*, *televise* ataupun *laptop* juga memberikan banyak pengaruh penggunaan media tersebut tidak boleh terlepas dari pengawasan orangtua karena hal tersebut bisa memberi pengaruh positif ataupun negatif tergantung dalam penggunaannya”. (W/KRA/F1/05-05-2023)

Sedangkan menurut wali murid kelas B mengatakan bahwa:

“Menurut saya perkembangan bahasa anak ketika dirumah lebih banyak berkembang ketika mereka banyak berkomunikasi dengan orang yang ada di sekitarnya baik itu merupakan keluarga maupun teman sebayanya ketika bermain. Selain itu juga bisa berkembang melalui pengaruh media elektronik yang digunakan sehari-hari”.
(W/WM/F1/19-05-2023)

Maka dapat peneliti simpulkan dari pernyataan di atas bahwa proses perkembangan bahasa anak usia dini terjadi karena beberapa faktor yakni perkembangan otak dan kecerdasan, jenis kelamin, kondisi fisik, lingkungan keluarga, kondisi ekonomi, (*setting social*/lingkungan budaya, *bilingualism* (2 bahasa). Jika dilihat dari segi ketika berada di sekolah maka perkembangan bahasa anak lebih banyak dipengaruhi oleh teman sebaya dan warga sekolah yang lain. Akan tetapi jika dilihat dari segi ketika anak berada dirumah maka hal tersebut banyak dipengaruhi melalui factor social yang ada di rumah dan juga karena pengaruh penggunaan media elektronik seperti *gadget*, *televise* ataupun *laptop*.

Gadget dapat digunakan oleh siapa saja tergantung kebutuhan pemilik *gadget* tersebut. Pemakaian *gadget* sekarang ini sudah digunakan mulai anak usia dini hingga dewasa. Untuk orang dewasa, *gadget* dapat digunakan untuk alat komunikasi, mencari informasi, bermain *game*, melakukan bisnis dan lain sebagainya. Sedangkan penggunaan *gadget* pada anak usia dini biasanya terbatas hanya sebagai media pembelajaran, bermain *game*, dan menonton animasi.

Penerapan penggunaan *gadget* di era globalisasi seperti saat ini memang sudah tidak asing bagi setiap orang. Baik dikalangan anak-anak maupun orang dewasa. Karena memang *gadget* itu sendiri sudah menjadi sebuah kebutuhan di zaman seperti saat ini. Apalagi hidup dilingkungan kerja yang memang mengharuskan menggunakan *gadget*, hal tersebut memberikan pengaruh yang cukup besar dalam penggunaan *gadget*.

Menurut guru kelas mengenai definisi *gadget* mengatakan bahwa:

“*Gadget* merupakan perangkat teknologi canggih, terus berkembang, pada umumnya mudah dibawa, dirancang dan dibuat untuk mempermudah aktivitas manusia. Seiring berkembangnya teknologi tentunya *gadget* akan semakin berkembang baik itu dari segi spesifikasi, fungsi, hingga ukurannya”. (W/GK/F1/12-05-2023)

Dan dari pernyataan kepala sekolah mengenai definisi *gadget* ialah:

“*Gadget* adalah sebuah perangkat atau alat elektronik yang berukuran relative kecil serta memiliki fungsi khusus dan praktis dalam penggunaannya. *Gadget* merupakan salah satu bagian dari perkembangan teknologi yang selalu menghadirkan teknologi terbaru yang dapat membantu aktivitas manusia menjadi lebih mudah. Biasanya kami dewan guru menggunakan *gadget* untuk menyalurkan pengumuman kepada wali murid melalui grup *whatsapp* untuk lebih memudahkan dalam berkomunikasi dan menyalurkan informasi”. (W/KRA/F1/05-05-2023)

Kemudian wali murid berpendapat mengenai definisi *gadget* bahwa:

“*Gadget* merupakan sebuah perangkat yang memudahkan aktifitas masyarakat dalam sehari-hari. Dan juga sebagai alat untuk mencari informasi. Tujuan lain dari *gadget* adalah memberikan suatu informasi. Informasi yang diakses tersebut bisa mempermudah anda untuk melakukan suatu aktivitas. Kita bisa meng-update informasi terbaru yang terjadi saat ini, bahkan kita juga dapat mengetahui informasi terdahulu.”. (W/WM/F1/19-05-2023)

Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya definisi *gadget* yaitu sebuah perangkat elektronik yang memiliki kegunaan untuk memudahkan penggunanya dalam berkomunikasi dengan orang lain, memudahkan mencari informasi, memudahkan dalam berbisnis, dan lain sebagainya. Oleh karenanya penggunaan *gadget* ini ditinjau dari berapa usia seseorang, biasanya anak-anak menggunakan *gadget* hanya untuk bermain *game* atau sekedar melihat animasi di youtube lain halnya dengan orang dewasa yang menggunakan *gadget* untuk urusan yang lebih penting.

Teknologi yang paling banyak digunakan oleh masyarakat adalah *gadget* atau gawai. Umur tidak menjadi penghalang penggunaan *gadget*. Banyak dari anak-anak, remaja hingga dewasa telah menggunakan *gadget* untuk membantu aktivitas sehari-hari, edukasi, ataupun hanya sekedar untuk hiburan. Anak berusia 5-18 tahun dianjurkan penggunaan *gadgetnya* 2 jam perhari. Penggunaan *gadget* dapat memberikan dampak terhadap kesehatan anak. Tidak terlepas dari pengaruh proses belajar mengajar pada tahun lalu yang menggunakan metode daring membuat anak lebih sering bermain *gadget* karena adanya tugas sekolah yang dikirim digrub whatsapp hingga terbawa kebiasaan sampai sekarang anak lebih senang bermain *gadget*. Berikut tanggapan guru kelas mengenai durasi penggunaan *gadget* bagi anak sebagai berikut:

“Tidak dapat dipungkiri anak-anak sekarang memang lebih paham mengenai *gadget*, akan tetapi penggunaan *gadget* dalam waktu yang lama merupakan kebiasaan buruk yang akan memberi dampak pada kesehatan anak, pola hidup anak erganggu seerti sering duduk dan makan makanan siap saji yang berdampak meningkatnya resiko penurunan akademik, obesitas dan depresi. Oleh karenanya

peran orangtua dalam mengawasi anak ketika bermain *gadget* sangatlah diperlukan dengan memberikan durasi penggunaan *gadget* dalam kesehariannya selain itu ketika dirumah sebagai orangtua seseringlah mungkin memberikan anak kegiatan yang bersifat positif untuk mengurangi penggunaan *gadget* ketika berada di rumah”. (W/GK/F1/12-05-2023)

Pertanyaan yang sama juga diungkapkan kepada kepala RA Subulul Huda:

“Pengenalan *gadget* pada anak-anak yang terlalu cepat dapat berpengaruh terhadap perkembangan anak. Selain itu karena banyaknya fitur canggih yang ada di dalam *gadget* membuat banyak orang kecanduan hingga lupa waktu ketika menggunakannya termasuk anak-anak. Selanjutnya, orangtua sebaiknya memberikan durasi waktu pada anak ketika menggunakan *gadget* dan tetap mendampingi anak ketika menggunakan mereka memainkan *gadget*. Pendidik dapat memberikan pengertian pada anak tentang dampak *gadget*, selalu berkomunikasi dengan orangtua anak tentang dampak positif maupun negative yang ditimbulkan *gadget*, serta adanya kerjasama antara orangtua dan pendidik untuk anak dalam penggunaan *gadget*. Menurut saya sebaiknya penggunaan *gadget* pada anak usia dini itu dalam sehari diberikan waktu 30-1 jam untuk meminimalisir anak dalam kecanduan *gadget*”. (W/KRA/F1/05-05-2023)

Wali murid kelas B berpendapat mengenai durasi penggunaan *gadget*:

“Saya selaku orangtua tentunya memiliki cara dan gaya mendidik anak dengan aturan tertentu ketika berada di rumah begitupun dengan orangtua lain pasti memiliki gaya mendidik yang berbeda. Saya lebih memberikan jadwal kepada anak untuk sehari-harinya agar waktunya tidak habis untuk bermain *gadget*, biasanya saya lebih sering meluangkan waktu untuk bermain bersama anak agar mereka lebih merasa disayangi selain itu saya memberikan anak *gadget* ketika ia sudah menyelesaikan tugas sekolahnya atau ketika *weekend* dengan durasi paling lama 2 jam dalam sehari untuk menjaga anak agar tidak kecanduan *gadget* karena penggunaan *gadget* yang berlebih akan mengganggu tumbuh kembang anak selain itu berikanlah kegiatan positif anak dalam sehari-hari seperti membantu bersih-bersih, memasak, dan lain sebagainya agar anak tidak merasa bosan. Banyak anak yang masih kecanduan *gadget* akibat pengaruh proses belajar mengajar melalui daring pada masa pandemi pada tahun lalu hal ini yang membuat anak lebih pandai menggunakan media elektronik”. (W/WM/F1/12-05-2023)

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa cara memberikan arahan pada anak mengenai durasi penggunaan *gadget* ialah dengan memberikan arahan apa dampak positif maupun dampak negatifnya karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap kesehatan dan tumbuh kembang anak. Selain itu berikanlah kegiatan yang lebih positif kepada anak agar ia tidak terlalu banyak menggunakan waktunya untuk bermain *gadget*, dan juga berikanlah batasan waktu bermain *gadget* maksimal 30-1 jam dalam sehari dan 2 jam ketika *weekend*.

Penerapan *gadget* dalam pembelajaran akan memberikan dampak bagi perkembangan anak baik itu dampak positif maupun negatif. *Gadget* memberikan dampak seperti menambah wawasan, menjadikan anak lebih kreatif, dan lain sebagainya akan tetapi hal tersebut tidak boleh terlepas dari pengawasan orangtua. Sedangkan dampak pada perkembangan bahasanya, *gadget* memberikan dampak positif karena ketika anak bermain *gadget* dengan pengawasan orang tua dan melihat konten-konten yang bersifat positif maka akan membuat kosa kata anak lebih bertambah dan juga lebih berkembang. Namun juga tidak dapat dihindari ketika anak salah melihat konten yang kurang disarankan untuk anak maka anak juga akan meniru hal yang kurang baik karena perlu diingat bahwasannya anak adalah seorang peniru ulung.

Guru kelas berpendapat mengenai dampak *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak yaitu sebagai berikut:

“Menurut saya *gadget* tidak selamanya memberikan dampak negatif bagi penggunaannya bahkan banyak memberikan dampak positif seperti menambah wawasan dalam segala hal apapun termasuk menambah perkembangan bahasa dengan menggunakan *gadget* kita bisa belajar berbagai bahasa daerah bahkan bahasa dari berbagai mancanegara. Dari *gadget* juga membuat proses belajar mengajar anak ketika dirumah menjadi tidak membosankan karena banyaknya video-video yang menarik yang biasanya ditayangkan diaplikasi youtube”. (W/GK/F1/12-05-2023)

Sedangkan menurut kepala sekolah mengenai dampak *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak adalah:

“Kecanggihan yang dimiliki oleh *gadget* tentunya memberikan dampak pada penggunaannya baik itu dampak positif maupun negatif. Jika dilihat dari segi dampaknya bagi anak usia dini hal tersebut tidak selalu memberikan dampak yang negatif, *gadget* juga memberikan dampak positif bagi anak usia dini. Karena *gadget* dapat memberikan pembelajaran selain itu *gadget* juga merupakan alat yang canggih. Jadi orangtua dapat memberikan aplikasi yang dapat membantu pembelajaran anak karena sekarang sudah banyak fitur-fitur yang begitu canggih. Selain memberikan pembelajaran pada anak, dampak positif lainnya dari *gadget* yaitu dapat melatih kreativitas anak. Salah satunya melalui fitur mewarnai atau mendekorasi sebuah ruang yang bisa didapatkan dari aplikasi yang ada pada *gadget*”. (W/KRA/F1/05-05-2023)

Selanjutnya, *gadget* tidak hanya memberikan dampak positif bagi penggunaannya, akan tetapi juga memberikan dampak negative terutama dampaknya pada anak usia dini. Seperti seseorang akan lebih tertutup dan suka menyendiri karena terlalu asik dengan dunianya sendiri. Sehingga terkadang lupa untuk bersosialisasi dengan orang disekitarnya hal tersebut juga menjadi salah satu penghambat proses perkembangan bahasa pada anak.

Kemudian peneliti juga melakukan penelitian mengenai dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak serta cara yang dilakukan orangtua untuk membuat anak terhindar dari dampak negatif yang ditimbulkan *gadget*.

“Ibu Tari selaku wali murid berpendapat bahwasannya *gadget* memang cukup memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak, terutama karena kebiasaan anak ketika dimasa pandemi masih terbawa sampai sekarang dengan seringnya bermain *gadget* yang mengakibatkan banyaknya waktu anak dihabiskan sendiri untuk bermain *gadget* yang membuat anak jarang berkomunikasi dengan teman-temannya. Terlebih ketika anak sudah bermain game pasti akan lupa dengan waktu dan sulit untuk dilepas, jika dilarang biasanya anak akan menangis atau tantrum”.

“Ibu Win selaku wali murid juga berpendapat, jika *gadget* memberikan dampak yang positif bagi perkembangan bahasa anak. Kita sebagai orangtua hanya perlu mendampingi anak selama proses belajar ketika dirumah, selain itu kita juga dapat langsung melihat perkembangan anak. *Gadget* dapat menambah kreativitas dan juga pengetahuan anak. Selain itu *gadget* juga memberikan dampak positif pada perkembangan bahasa. Faktanya, ketika anak bermain *gadget* dengan pengawasan orangtua dan melihat konten-konten yang dikhususkan bagi anak maka perkembangan bahasanya akan lebih berkembang karena banyaknya kosakata baru yang telah didapat. (W/WM/F1/19-05-2023)

Cara yang dapat dilakukan orangtua untuk menghindari anak dari dampak *gadget* yaitu dapat dilakukan dengan meluangkan waktu untuk bermain dengan anak saya anak juga merasa mendapat perhatian dari orangtuanya. Walaupun mungkin waktu yang diluangkan tidak banyak, setidaknya dengan orangtua mengajak anak bermain anak menjadi tidak terlalu ketergantungan dengan *gadget* . Cara lain yang dapat dilakukan yaitu, membatasi aplikasi yang ada pada *gadget*. Cukup mengisi aplikasi yang berkaitan dengan yang dapat membantu proses belajar anak.

2. Apa faktor pendukung penggunaan *Gadget* pada perkembangan bahasa anak usia dini

Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan *gadget* diantaranya adalah:

- 1) Iklan yang meraja lela
- 2) Keterjangkauan harga *gadget*
- 3) Kecanggihan dari *gadget*
- 4) *Gadget* menampilkan fitur-fitur menarik
- 5) Lingkungan
- 6) Faktor pribadi
- 7) Faktor budaya
- 8) Faktor social dan keluarga

Maka dapat disimpulkan bahwasannya faktor yang mempengaruhi penggunaan *gadget* sangat luas salah satunya yaitu dipengaruhi oleh faktor *eksternal* dan *internal*.

Selain itu menurut kepala sekolah menyatakan bahwasannya faktor pendukung penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak yaitu:

“Faktor pendukung penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak itu sangat banyak sekali terutama pada fitur-fitur aplikasi yang ada didalamnya yang menyediakan berbagai kemudahan dalam mengakses pembelajaran bahasa pada anak hal ini memberikan efek yang luar biasa pada perkembangan bahasa anak dan juga menambah pengetahuannya mengenai kosakata baru”. (W/KRA/F2/05/05/2023)

Pertanyaan yang sama juga diungkapkan kepada guru kelas:

“Menurut saya memang benar apa yang telah diungkapkan oleh kepala sekolah mengenai faktor pendukung penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak akan tetapi juga banyak faktor pendukung lain yang bisa menambah perkembangan bahasa anak salah satunya yaitu melalui orang-orang yang ada disekitarnya karena semakin banyak anak bersosialisasi kepada orang maka akan semakin berkembang bahasa yang didapatnya”.
(W/GK/F2/12/05/2023)

Kemudian wali murid juga berpendapat mengenai hal yang sama yaitu:

“Penggunaan *gadget* membuat anak semakin tertarik akan hal baru yang belum mereka ketahui sehingganya dalam pembelajaran lebih menarik yang membuat anak semakin banyak bereksplorasi melalui fitur *gadget* yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak”. (W/WM/F2/19/05/2023)

Maka dapat disimpulkan bahwasannya faktor pendukung penggunaan *gadget* yaitu terletak pada penggunaan fitur-fitur aplikasi yang semakin canggih sehingganya membuat anak lebih banyak belajar bahasa melalui aplikasi tersebut.

3. **Apa faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat *gadget***

Guru kelas berpendapat mengenai faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat *gadget* yaitu:

“Menurut saya faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat *gadget* itu sangat beragam ada yang mengalami keterlambatan perkembangan bahasa akibat terlalu banyak bermain *game* di *gadget* dan malas berinteraksi dengan orang disekitarnya selain itu juga ada anak yang terlalu asik bermain *gadget* akibat kurangnya waktu bersama keluarga yang menyebabkan anak lebih ketergantungan dengan *gadget*”.
(W/GK/F3/12/05/2023)

Kemudian wali murid berpendapat mengenai hal diatas bahwasannya:

“Faktor penghambat perkembangan bahasa akibat *gadget* ini biasanya dialami oleh anak yang sudah terlanjur ketergantungan oleh *gadget* hal ini disebabkan karena anak lebih sering bermain *gadget* dari pada berinteraksi langsung dengan orang-orang”.
(W/WM/F3/19/05/2023)

Kemudian guru kelas juga memberikan saran terhadap permasalahan diatas mengenai faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat *gadget* yaitu:

“Sebenarnya hal tersebut masih bisa ditanggulangi dengan cara yang dapat dilakukan oleh orang tua yaitu dengan memberikan arahan bahwasannya penggunaan *gadget* yang begitu berlebihan memberikan dampak yang begitu fatal bkan hanya terkait perkembangan bahasanya saja akan tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan, intelegensi, dan lain sebagainya”.
(W/GK/F3/12/05/2023)

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, memang *gadget* memberikan dampak bagi penggunanya baik itu dampak positif maupun negatif. Dan juga berpengaruh pada perkembangan bahasa anak, baik berkembang semakin baik atau semakin buruk karena salahnya konten-konten yang dilihat.

C. Pembahasan

Gadget adalah sebuah alat elektronik kecil bersifat portable yang mudah dan praktis dibawa kemana saja. *Gadget* merupakan salah satu teknologi terbaru yang dapat membantu aktivitas manusia menjadi lebih mudah. *Gadget* seringkali dianggap sesuatu yang tidak biasa atau sesuatu yang cerdas. Fungsi utama dari kemunculan *gadget* adalah memudahkan manusia untuk melakukan pekerjaan, contohnya adalah memudahkan dalam berkomunikasi, mencari informasi, hiburan, serta aktivitas lainnya. Sebagian

orang mengetahui gadget hanya sebatas *handphone*, namun nyatanya banyak sekali barang elektronik yang termasuk dalam *gadget* yaitu: *Handphone*, laptop, dan Tablet.

Perkembangan bahasa pada anak usia dini merupakan salah satu aspek terpenting dalam proses awal sampai dengan akhir pertumbuhannya. Mengembangkan bahasa pada anak harus dilakukan sejak usianya masih dini. Karena pada usia inilah anak mudah menangkap dan mempelajari banyak hal. Seiring meningkatnya usia pada anak maka perkembangan bahasanya akan semakin meningkat.

Guru akan sangat berpotensi dalam meningkatkan perkembangan bahasa anak secara maksimal dengan memberikan stimulus didalam proses pembelajaran di sekolah. Anak akan tumbuh dan berkembang menjadi pribadi yang bahagia dan lebih baik melalui berkomunikasi dengan lingkungan, bersedia memberi dan menerima segala hal yang terjadi dengan lingkungan.

Dengan bahasa maka anak dapat melakukan komunikasi dengan orang lain, mengemukakan pendapat, menyampaikan perasaan, menuangkan ide dalam bentuk lisan maupun tulisan, bahasa isyarat, ekspresi wajah, dan bahasa gerak tubuh. Bahasa merupakan segala bentuk hal yang dapat dikomunikasikan guna menyampaikan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan arti kepada orang lain. Oleh sebab itu, perkembangan bahasa anak sudah dimulai sejak tangisan pertama anak dilahirkan. Guru prasekolah mempunyai peran penting dalam mengembangkan bahasa sejak anak usia dini.

Berdasarkan pada hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap informan, memang pada masa kini banyak anak yang sudah menggunakan *gadget* ketika berada dirumah. Baik *gadget* tersebut digunakan dalam proses belajar atau hanya sekedar bermain *game*. Banyak sekali faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan *gadget*. Salah satu guru yang ada di RA Subulul Huda berpendapat bahwa faktor lingkungan dan faktor usia menjadi faktor yang sangat besar bagi seseorang dalam menggunakan *gadget*. Akan tetapi tetap kembali pada masing-masing individu dalam menyikapi hal tersebut. Karena memang *gadget* itu sendiri sudah menjadi kebutuhan sehari-hari seseorang baik untuk masalah pribadi ataupun masalah pekerjaan. Terlepas dari itu semua *gadget* memang sudah digunakan oleh semua kalangan. Bukan hanya orang dewasa namun juga anak usia dini yang saat ini sudah banyak menggunakan *gadget*.

Dalam hal ini proses perkembangan bahasa anak dapat dilihat dalam kesehariannya ketika berada disekolah maupun dirumah. Penggunaan *gadget* pada anak ini memang sering digunakan ketika berada dirumah yang menyebabkan anak jarang bermain dengan teman-teman sebayanya. Sehingga menyebabkan kurangnya komunikasi anak dengan lingkungan disekitarnya maupun ketika berada disekolah karena mereka cenderung sudah terbiasa dengan dunianya sendiri. *Gadget* memang menjanjikan sebuah kecanggihan melalui aplikasi-aplikasinya yang membuat semua orang tertarik untuk menggunakannya baik dari kalangan orang dewasa bahkan hingga anak usia dini. Selain itu *gadget* juga dapat mengasah kemampuan kreatifitas anak. Para

guru pun mengatakan bahwa *gadget* memang banyak memberikan dampak positif, terutama di zaman seperti saat ini yang semakin memudahkan penggunaannya dalam mengakses berbagai hal. Selain untuk menambah pengetahuan, *gadget* juga dapat membantu anak untuk pembelajaran ketika berada di rumah. Akan tetapi bukan hanya dampak positif saja, para guru sepakat berpendapat bahwasannya *gadget* juga memberikan dampak negatif bagi tumbuh kembang anak terutama bagi perkembangan bahasanya. *Gadget* membuat anak lupa untuk bersosialisasi dengan sekitarnya bahkan jika anak bermain *gadget* tanpa sepengetahuan orangtua anak bisa saja melihat konten-konten yang tidak disarankan yang terkadang didalamnya terdapat bahasa-bahasa yang kurang disaring sehingganya anak terkadang menirukan bahasa yang kurang sopan. Kemudian juga ada sebuah aplikasi yang membuat anak kecanduan *gadget* yaitu *game*. Cukup sulit bagi orang tua maupun guru untuk menghentikannya ketika anak sudah kecanduan atau ketergantungan.

Hasil wawancara dengan beberapa orangtua anak di RA Subulul Huda mengenai *gadget* yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Bahwasannya ada orangtua yang menyatakan bahwa *gadget* membawa pengaruh terhadap perkembangan bahasa anak mereka sangat terlihat jelas perbedaannya perkembangan bahasa anak ketika sebelum dan sesudah mengenal adanya *gadget*. Perkembangan bahasa anak menjadi berkembang lebih luas dan banyak dari pada teman-temannya yang lain kemudian pengetahuan dan daya kreatifitas anak semakin baik. Akan tetapi hal tersebut tidak terlepas dari pengawasan orang tua ketika berada di rumah dan arahan

dari guru ketika berada disekolah. Selain itu juga selalu berikan pengertian kepada anak mengenai dampak *gadget* dan durasi penggunaannya. Dan juga tidak lupa berikan beberapa kegiatan positif agar anak tidak menghabiskan waktunya hanya dengan bermain *gadget* ketika berada dirumah. Jadi memang perlu dilakukan cara untuk membuat anak terhindar dari dampak yang ditimbulkan *gadget*. Dampak yang ditimbulkan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak memang perlu mendapatkan perhatian baik dari guru maupun orang tua dan perlu kerja sama diantara keduanya. Hal yang dilakukan guru yaitu dengan memberikan arahan pada orang tua mengenai dampak *gadget* tersebut, saling berkomunikasi antara guru dan orang tua mengenai perkembangan anak baik dirumah maupun disekolah melalui kegiatan *parenting*. Sedangkan yang dapat dilakukan orang tua untuk menghindari dampak *gadget* yaitu dengan memberikan pengertian kepada anak mengenai dampak *gadget*, meminimalisir aplikasi, mengawasi anak ketika bermain *gadget*.

Berdasarkan penyajian data di atas melalui hasil wawancara dan observasi, menunjukkan bahwasannya dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Subulul Huda sangatlah berpengaruh. Dalam hal ini peran orang tua dan guru sangatlah penting. Pengawasan dalam penggunaan *gadget* pada anak begitu penting agar anak tidak salah menggunakan dan tidak menonton konten-konten yang tidak seharusnya, memberikan durasi dalam menggunakan *gadget*. Orangtua juga harus benar-benar memberikan arahan dan pengawasan selain itu juga perlu

mendampingi anak, orangtua juga seharusnya bisa lebih meluangkan waktu untuk anaknya dan mengajak berkomunikasi agar anak merasa lebih diperhatikan ketika berada dirumah. Karena faktor utama yang membuat anak bermain *gadget* ketika berada dirumah adalah rasa bosan, jadi perlu sedikit perhatian orangtua agar anak tidak terlalu terfokuskan oleh *gadget*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penemuan yang peneliti dapatkan, fokus pembahasan pada penelitian yakni tentang dampak penggunaan *gadget* terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di RA Subulul Huda Lampung Timur, maka dapat disimpulkan:

1. Kecanggihan yang dimiliki oleh *gadget* tentunya memberikan dampak pada penggunaannya baik itu dampak positif maupun negatif. Jika dilihat dari segi dampaknya bagi anak usia dini hal tersebut tidak selalu memberikan dampak yang negatif, *gadget* juga memberikan dampak positif bagi anak usia dini. Karena *gadget* dapat memberikan pembelajaran selain itu *gadget* juga merupakan alat yang canggih. Jadi orangtua dapat memberikan aplikasi yang dapat membantu pembelajaran anak karena sekarang sudah banyak fitur-fitur yang begitu canggih. Selain memberikan pembelajaran pada anak, dampak positif lainnya dari *gadget* yaitu dapat melatih kreativitas anak. Akan tetapi jika dilihat dari dampak negatifnya *gadget* begitu memberikan dampak buruk kepada anak ketika terlepas dari pengawasan orang tua anak akan lebih mudah mengakses hal-hal yang belum tentu baik baginya tanpa ada penyaringan terlebih dahulu.
2. Faktor pendukung penggunaan *gadget* dalam perkembangan bahasa anak usia dini kini semakin mudah diakses melalui *gadget* karena banyaknya

fitur-fitur yang semakin canggih sehingganya memudahkan bagi penggunaannya.

3. Faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat *gadget* ialah menimbulkan anak semakin malas berkomunikasi dengan orang sekitar akibat terlalu sering bermain *gadget*, suka menyendiri, pudarnya kreativitas, dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Guru, sebaiknya selalu memperhatikan dan mengidentifikasi perkembangan bahasa anak ketika berada di lingkungan sekolah, terutama akibat penggunaan *gadget*. Seperti memberikan kegiatan social pada anak serta memberikan pengertian pada anak mengenai dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *gadget*, dan juga selalu mempertahankan komunikasi pada orangtua siswa.
2. Bagi orangtua, wali murid agar selalu sabar dalam mengajarkan anak ketika di rumah, lebih memahami sifat sang anak. Selalu mengawasi anak ketika sedang belajar, senantiasa mendampingi anak agar anak merasa mendapat perhatian dan kasih sayang dari orang tua. Diharapkan orang tua lebih selektif lagi dalam mengisi fitur-fitur aplikasi dalam *gadget* hindari aplikasi yang kurang berguna bagi tumbuh kembang anak. Perlu ketegasan dan pendampingan dari orangtua ketika anak menggunakan *gadget*.

3. Bagi anak, gunakanlah *gadget* sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan agar tidak kecanduan dan terkena dampak negatif yang disebabkan oleh *gadget*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. *Perkembangan Anak Usia Dini Pergantian dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana, 2012.
- Ahmad Tanzeh. *Pengantar Metode Penelitian*. Teras. Yogyakarta, 2009.
- Ariston, Yummi, and Frahasini Frahasini. "Dampak Penggunaan Gadget bagi Perkembangan Sosial Anak Sekolah Dasar." *Journal of Educational Review and Research* 1, no. 2 (December 31, 2018): 86–91.
- Anita. (2015). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Dasar. h, 24
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasardasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Chusna, Puji Asmaul. "Pengaruh Media Gadget pada Perkembangan Karakter Anak." *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan* 17, no. 2 (December 3, 2017): 315–30.
- Dariyo, Agoes. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak Tiga Tahun Pertama*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Daroah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita dengan Panggung Boneka pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sumberwulan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 5
- Derry Iswidharmanjaya & Berenda Agency, *Bila si kecil bermain gadget*, (Yogyakarta: Bisakimia 2014), 16-27.2 2016) h. 223
- Djawad Dahlan, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal. 15
- George S. Morisson, *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: PT Indeks, cetakan
- Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, *Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 5-6
- Hasil Seminar "Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak" pada Tanggal 25 September 2016 Oleh Suwarsi., n.d.
- Hastuti. *Psikolog Perkembangan Anak*,. Yogyakarta: Tugu Publisher, 2012.

Ibid., h. 67., n.d.

Jonathan, dkk. *Perancangan Board Game Mengenai Bahaya Radiasi Gadget terhadap Anak*. Surabaya: Universitas Kristen Pertra Surabaya, 2015.

Kusuma, Yuliandi dan D. Ardhy Artanto,. *Internet Untuk Anak Tercinta*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2011.

Marpaung, Junierissa. “Pengaruh Penggunaan Gadget dalam Kehidupan.” *KOPASTA: Journal of the Counseling Guidance Study Program* 5, no. 2 (December 4, 2018).

Muhibbin Syah,. *Psikologi Belajar*,. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2003.

Nurmala, Desy Ayu, Lulup Endah Tripalupi, and Naswan Suharsono. “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi” 4, no. 1 (2014).

Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014

Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014

Rahmawati, Zuli Dwi. “Penggunaan Media Gadget dalam Aktivitas Belajar dan Pengaruhnya terhadap Perilaku Anak.” *TA’LIM : Jurnal Studi Pendidikan Islam* 3, no. 1 (January 17, 2020): 97–113.

Ramadhan Witarsa Et Al., “Pengaruh Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Sekolah Dasar,” *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)* 6, no. 1 (March 17, 2018): 9–20.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta

Subarkah, Milana Abdillah. “Pengaruh Gadget terhadap Perkembangan Anak.” *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan* 15, no. 1 (February 28, 2019).

Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensido Offset.

Sukarno, dkk., ,Pengaruh Penggunaan Gadget, Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kepanjen’. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 11 no. 1 (Januari 2018), h. 9-19.

Wahyu Novitasari,. *Dampak Penggunaan Gadget terhadap Interaksi Sosial Anak*, S. Surabaya: Disertasi, Universitas Negeri Surabaya, 2016.

Yahya, Yudrik,. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2000. *Psikologi Perkembangan*, n.d.

LAMPIRAN

Dokumentasi Hasil Observasi dan Wawancara



Gambar 3
Kondisi kelas saat KBM

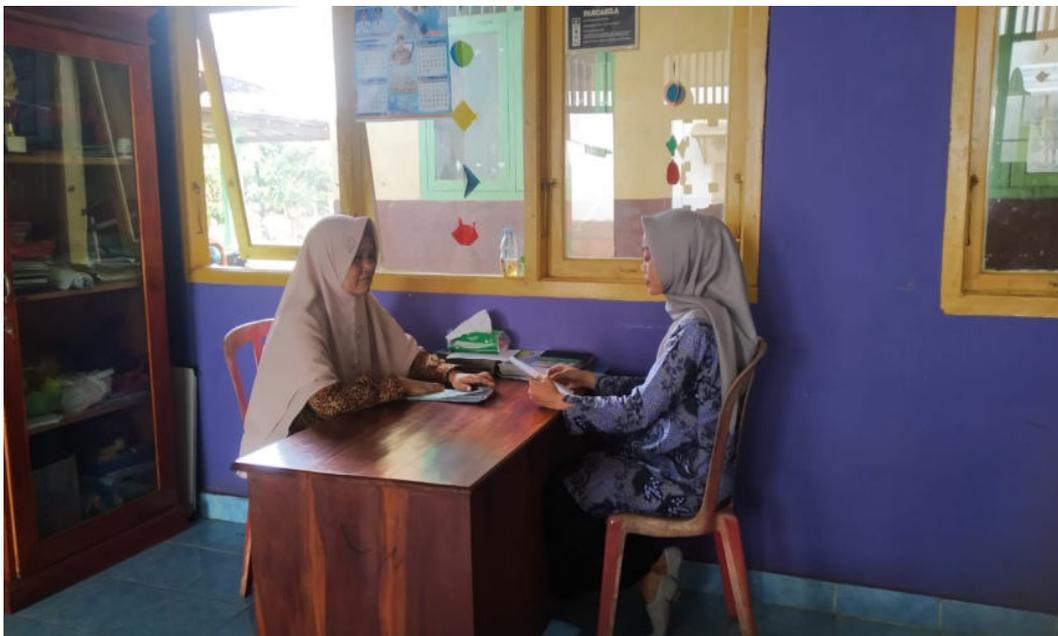


Gambar 4
Kegiatan praktek seni



Gambar 5

Peneliti sedang melakukan wawancara dengan kepala RA Subulul Huda mengenai profil sekolah dan dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak



Gambar 6

Peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas B RA Subulul Huda mengenai dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak



Gambar 7
Peneliti sedang melakukan foto bersama para guru di RA Subulul Huda



Gambar 8
Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Win wali murid kelas B mengenai dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak



Gambar 9

Peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Tari wali murid kelas B mengenai dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak



Gambar 10

Pertemuan parenting mengenai dampak gadget



Gambar 11
Kondisi ruang kelas A



Gambar 12
Kondisi ruang kelas B



Gambar 13
Kondisi ruang kantor



Gambar 14
Kondisi gedung sekolah



Gambar 15
Kondisi tempat bermain

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
PAUD AN NAJAH KEC. SEKAMPUNG TAHUN AJARAN 2022/2023

Semester/Minggu ke : 1/13 Kelompok/Usia : KOBEB/3-4 Tahun
Hari/Tanggal : Selasa, 11 Oktober 2022 Tema/Sub Tema : Binatang / Binatang Darat

KD	INDIATOR	KEGIATAN BERMAIN	ALAT/SUMBER BELAJAR	PENILAIAN			
				BB	MB	BSH	BSB
NAM 1.2 FM 3.3-4.3	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Merawat binatang ciptaan Tuhan ➢ Mengenal anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus 	Kegiatan pagi <ul style="list-style-type: none"> ➢ Berbaris di depan kelas ➢ Bernyanyi Kegiatan Pembukaan 15 menit <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengucapkan salam ➢ Bernyanyi sebelum belajar ➢ Berdoa sebelum belajar ➢ Membaca surah pendek (An nas- Al lahlab) 	Anak dan Guru				
SENI 3.15 -4.15 KOG 2.2 BHS 3.11-4.11 SOSEM 2.10	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengenal dan menghasilkan berbagai karya dan aktivitas seni ➢ Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap ingin tahu ➢ Mengungkapkan Bahasa verbal dan non verbal ➢ Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kerja sama 	Kegiatan inti 50 menit <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengkolase gambar capung menggunakan beras ➢ Menulis kata KATAK ➢ Mengenal huruf K ➢ Membuat hasil karya katak dari kertas origami Istirahat 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➢ Berdoa sebelum makan ➢ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan ➢ Makan bekal/Beli jajan Praktek Ibadah 45 Menit <ul style="list-style-type: none"> ➢ Doa sesudah makan ➢ Menyanyikan lagu lagu tentang islam (Rukun islam) ➢ Membaca surah pendek (hafalan) 	Diri Anak Kertas Origami, spidol, dan lem				

Gambar 16
Rencana program pembelajaran harian (RPPH)

OUTLINE
DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP
PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI RA SUBULUL HUDA LAMPUNG TIMUR

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINILITAS PENELITIAN

MOTTO

PEMBAHASAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini
 - a. Pengertian Perkembangan Bahasa Anak

- b. Tahap-tahap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun
 - c. Indikator Perkembangan Bahasa Anak
 - d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Bahasa Anak
- B. Gadget**
- a. Definisi *Gadget*
 - b. Macam-macam *Gadget*
 - c. Bentuk Penggunaan *Gadget*
 - d. Durasi Penggunaan *Gadget*
- C. Dampak Penggunaan *Gadget* pada Perkembangan Bahasa Anak**
- a. Dampak Buruk *Gadget*
 - b. Dampak Positif *Gadget*
 - c. Dampak *Gadget* pada Perkembangan Bahasa

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
 - a. Jenis Penelitian
 - b. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
 - a. Sumber Data Primer
 - b. Sumber Data Sekunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Wawancara
 - b. Observasi
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Temuan Umum Penelitian
 - a. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - b. Visi, Misi dan Tujuan RA Subulul Huda Lampung Timur
 - c. Struktur Organisasi RA Subulul Huda Lampung Timur
 - d. Daftar Jumlah Pendidik RA Subulul Huda Lampung Timur
 - e. Jumlah Siswa RA Subulul Huda Lampung Timur
 - f. Sarana dan Prasarana RA Subulul Huda Lampung Timur
- B. Temuan Khusus
 - a. Kemampuan Bahasa Anak
 - b. Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun di RA Subulul Huda Lampung Timur

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

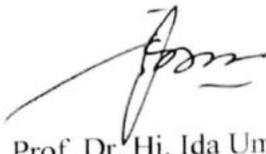
B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M. Pd. Kons

NIP. 19740607 199803 2 002

Metro, 25 Maret 2023

Peneliti



Nanda Roisatul Hidayati

NPM. 1901041007

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

DAMPAK PENGGUNAAN *GADGET* TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA

ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA SUBULUL HUDA LAMPUNG TIMUR

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pengantar Wawancara

- a. Wawancara ini ditujukan kepada guru kelompok B dan kepala RA dengan maksud untuk mengetahui tentang Dampak Penggunaan *Gadget* Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Subulul Huda Lampung Timur. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin
- b. Selama wawancara berlangsung peneliti mencatat hasil wawancara
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai dengan perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

			bahasa anak?
--	--	--	--------------

Wawancara dengan Orangtua Kelompok B RA Subulul Huda Lampung Timur

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan
1.	Dampak penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun di Ra Subulul Huda Lampung Timur	1. Perkembangan bahasa anak usia dini 2. Pengertian <i>Gadget</i> 3. Durasi penggunaan <i>Gadget</i> 4. Dampak Penggunaan <i>Gadget</i> pada Perkembangan Bahasa Anak	1. Apa yang anda ketahui mengenai tahap-tahap, indikator dan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun? 2. Bagaimana cara anda menyampaikan definisi <i>Gadget</i> kepada anak-anak? 3. Bagaimana cara anda memberikan arahan durasi penggunaan <i>Gadget</i> yang benar? 4. Apa dampak yang anda ketahui mengenai penggunaan <i>Gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak?

B. PEDOMAN OBSERVASI

1. Petunjuk Observasi

- a. Peneliti dalam penelitian ini tidak menjadi bagian objek yang diteliti.

- b. Selama kegiatan penelitian berlangsung, peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.
- c. Waktu pelaksanaan kegiatan observasi dalam penelitian ini bersifat kondisional, yang mana dapat berubah sesuai situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan pada saat penelitian berlangsung, hingga peneliti benar-benar memperoleh data yang diinginkan.

2. Objek Observasi

- 1. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati secara langsung perilaku siswa di sekolah
- 2. Peneliti melihat, mengamati dan mencermati serta mencatat secara umum sarana maupun prasarana yang ada di RA Subulul Huda Lampung Timur
- 3. Mengamati dan mencatat tentang RA Subulul Huda Lampung Timur

C. PEDOMAN DOKUMENTASI

a. Petunjuk Pelaksanaan

- 1. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- 2. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai dengan perkembangan situasi dan kondisi di lapangan sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

b. Pedoman Dokumentasi

No.	Objek Dokumentasi	Hasil	
		Ada	Tidak
1.	Sejarah berdirinya RA Subulul Huda Lampung Timur	✓	
2.	Visi dan Misi RA Subulul Huda Lampung Timur	✓	

3.	Identitas RA Subulul Huda Lampung Timur	✓	
4.	Keadaan sarana dan prasarana RA Subulul Huda Lampung Timur	✓	
5.	Keadaan guru di RA Subulul Huda Lampung Timur	✓	
6.	Keadaan Siswa di RA Subulul Huda Lampung Timur	✓	
7.	Struktur organisasi RA Subulul Huda Lampung Timur	✓	

Metro, 25 Maret 2023

Pembimbing

Peneliti



Prof. Dr. Hj. Ida Umami, M. Pd. Kons

NIP. 19740607 199803 2 002



Nanda Roisatul Hidayati

NPM. 1901041007

TRANSKIP WAWANCARA

1. Petikan wawancara dengan kepala RA Subulul Huda Lampung Timur

Peneliti melakukan wawancara kepada Kepala RA Subulul Huda Lampung Timur pada tanggal 05 Mei 2023. Kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangannya menemui Kepala RA untuk melakukan wawancara.

<p>W. Baik bu saya ingin bertanya, kurikulum apa yang digunakan dalam proses belajar di RA Subulul Huda?</p>	<p>(W/KRA/F1/05-05-2023) Kurikulum yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran sehari-hari yaitu kurikulum 2013 sebagaimana yang telah dianjurkan oleh pemerintah. Kurikulum 2013 merupakan kurikulum Nasional yang telah dikembangkan bertahun-tahun dan telah memenuhi dua dimensi kurikulum, yaitu rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.</p>
<p>W. Selanjutnya faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini yang ibu ketahui?</p>	<p>(W/KRA/F1/05-05-2023) Perkembangan bahasa anak akan cepat berkembang ketika anak mendapatkan banyak fasilitas dari orangtuanya dan juga cara mengasuhnya ketika dirumah. Seperti contoh ketika orangtua menggunakan metode <i>bilingualism</i> (2 bahasa) ketika dirumah maka perkembangan bahasa anak akan lebih berkembang secara cepat dari pada anak yang hanya menggunakan satu bahasa (bahasa ibu) ketika dirumah. Selain itu penggunaan media elektronik dalam sehari-hari seperti <i>gadget</i>, <i>televise</i> ataupun <i>laptop</i> juga memberikan banyak pengaruh penggunaan media tersebut tidak boleh terlepas dari pengawasan orangtua karena hal tersebut bisa</p>

<p>W. Apa yang Ibu ketahui mengenai definisi <i>gadget</i>?</p>	<p>memberi pengaruh positif ataupun negatif tergantung dalam penggunaannya.</p> <p>(W/KRA/F1/05-05-2023)</p> <p><i>gadget</i> adalah sebuah perangkat atau alat elektronik yang berukuran relative kecil serta memiliki fungsi khusus dan praktis dalam penggunaannya. <i>Gadget</i> merupakan salah satu bagian dari perkembangan teknologi yang selalu menghadirkan teknologi terbaru yang dapat membantu aktivitas manusia menjadi lebih mudah. Biasanya kami dewan guru menggunakan <i>gadget</i> untuk menyalurkan pengumuman kepada wali murid melalui grub <i>whatsapp</i> untuk lebih memudahkan dalam berkomunikasi dan menyalurkan informasi.</p>
<p>W. Bagaimana cara Ibu memberikan arahan yang benar mengenai durasi penggunaan <i>gadget</i>?</p>	<p>(W/KRA/F1/05-05-2023)</p> <p>Orangtua sebaiknya memberikan durasi waktu pada anak ketika menggunakan <i>gadget</i> dan tetap mendampingi anak ketika menggunakan mereka memainkan <i>gadget</i>. Pendidik dapat memberikan pengertian pada anak tentang dampak <i>gadget</i>, selalu berkomunikasi dengan orangtua anak tentang dampak positif maupun negative yang ditimbulkan <i>gadget</i>, serta adanya kerjasama antara orangtua dan pendidik untuk anak dalam penggunaan <i>gadget</i>. Menurut saya sebaiknya penggunaan <i>gadget</i> pada anak usia dini itu dalam sehari diberikan waktu 30-1 jam untuk meminimalisir anak dalam kecanduan <i>gadget</i>.</p>

<p>W. Menurut Ibu apa dampak penggunaan <i>gadget</i> bagi perkembangan bahasa anak?</p>	<p>(W/KRA/F1/05-05-2023)</p> <p>Jika dilihat dari segi dampaknya bagi anak usia dini hal tersebut tidak selalu memberikan dampak yang negatif, <i>gadget</i> juga memberikan dampak positif bagi anak usia dini. Karena <i>gadget</i> dapat memberikan pembelajaran selain itu <i>gadget</i> juga merupakan alat yang canggih. Jadi orangtua dapat memberikan aplikasi yang dapat membantu pembelajaran anak karena sekarang sudah banyak fitur-fitur yang begitu canggih. Selain memberikan pembelajaran pada anak, dampak positif lainnya dari <i>gadget</i> yaitu dapat melatih kreativitas anak. Salah satunya melalui fitur mewarnai atau mendekorasi sebuah ruang yang bisa didapatkan dari aplikasi yang ada pada <i>gadget</i>.</p>
<p>W. Apa faktor pendukung penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak?</p>	<p>(W/KRA/F2/05/05/2023)</p> <p>Faktor pendukung penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak itu sangat banyak sekali terutama pada fitur-fitur aplikasi yang ada didalamnya yang menyediakan berbagai kemudahan dalam mengakses pembelajaran bahasa pada anak hal ini memberikan efek yang luar biasa pada perkembangan bahasa anak dan juga menambah pengetahuannya mengenai kosakata baru.</p>

DAFTAR CODING

Daftar informan

No	Nama	Status	Kode
1.	Umi Kulsum, S.Pd.I	Kepala sekolah	KRA
2.	Siti Fatonah	Guru kelas	GK
3.	Tari	Wali murid	WM
4.	Win	Wali murid	WM

No	Kode	Keterangan
1.	W	Wawancara
2.	O	Observasi
3.	F1	Fokus 1 (Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini tahun Di Ra Subulul Huda)
4.	F2	Fokus 2 (Faktor pendukung penggunaan gadget dalam perkembangan bahasa anak usia dini tahun Di Ra Subulul Huda)
5.	F3	Fokus 3 (Faktor penghambat penggunaan gadget dalam perkembangan bahasa anak usia dini tahun Di Ra Subulul Huda)
6.	05 Mei 2023	Waktu pelaksanaan
7.	12 Mei 2023	Waktu pelaksanaan
8.	19 Mei 2023	Waktu pelaksanaan

4. Petikan wawancara dengan guru kelas RA Subulul Huda Lampung Timur

Peneliti melakukan wawancara Kepada guru kelas RA Subulul Huda Lampung Timur pada tanggal 12 Mei 2023. Kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangannya menemui guru kelas untuk melakukan wawancara.

W. Baik bu, sebelumnya saya sudah terlebih dahulu wawancara dengan Kepala RA terkait faktor apa saja yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini?	(W/GK/F1/12-05-2023) Lingkungan sosial begitu banyak memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak termasuk perkembangannya bahasanya terlebih ketika anak tersebut terlahir sebagai anak pertama dan anak kedua pasti
--	--

<p>W. Kemudian apa yang anda ketahui mengenai definisi <i>gadget</i>?</p> <p>W. Bagaimana cara Ibu selaku guru kelas untk memberi arahan mengenai durasi penggunaan <i>gadget</i>?</p> <p>W. Menurut Ibu apa dampak akibat penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak?</p>	<p>akan berbeda perkembangan bahasanya dan juga faktor ekonomi keluarga juga merupakan salah satu hal yang menjadi pengaruh terhadap perkembangan bahasa. Selain itu pergaulan dengan teman sebaya juga memberikan pengaruh terhadap perkembangan bahasa.</p> <p>(W/GK/F1/12-05-2023) <i>Gadget</i> merupakan perangkat teknologi canggih, terus berkembang, pada umumnya mudah dibawa, dirancang dan dibuat untuk mempermudah aktivitas manusia. Seiring berkembangnya teknologi tentunya <i>gadget</i> akan semakin berkembang baik itu dari segi spesifikasi, fungsi, hingga ukurannya.</p> <p>(W/GK/F1/12-05-2023) Peran orangtua dalam mengawasi anak ketika bermain <i>gadget</i> sangatlah diperlukan dengan memberikan durasi penggunaan <i>gadget</i> dalam kesehariannya selain itu ketika dirumah sebagai orangtua seseringlah mungkin memberikan anak kegiatan yang bersifat positif untuk mengurangi penggunaan <i>gadget</i> ketika berada di rumah.</p> <p>(W/GK/F1/12-05-2023) Menurut saya <i>gadget</i> tidak selamanya memberikan dampak negatif bagi penggunanya bahkan banyak memberikan dampak positif seperti menambah wawasan dalam segala hal apapun termasuk menambah perkembangan bahasa dengan menggunakan <i>gadget</i> kita bisa belajar berbagai bahasa daerah bahkan bahasa dari berbagai mancanegara.</p>
--	---

<p>W. Menurut Ibu apa faktor pendukung penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak?</p> <p>W. Bagaimana menurut Ibu mengenai faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat penggunaan <i>gadget</i> ?</p> <p>W. Menurut Ibu bagaimana saran untuk menanggulangi anak yang terpengaruh perkembangan bahasanya akibat <i>gadget</i>?</p>	<p>Dari <i>gadget</i> juga membuat proses belajar mengajar anak ketika dirumah menjadi tidak membosankan karena banyaknya video-video yang menarik yang biasanya ditayangkan di aplikasi youtube.</p> <p>(W/GK/F2/12/05/2023) Menurut saya memang benar apa yang telah diungkapkan oleh Ibu Umi Kulsum mengenai faktor pendukung penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak akan tetapi juga banyak faktor pendukung lain yang bisa menambah perkembangan bahasa anak salah satunya yaitu melalui orang-orang yang ada disekitarnya karena semakin banyak anak bersosialisasi kepada orang maka akan semakin berkembang bahasa yang didapatnya.</p> <p>(W/GK/F3/12/05/2023) Menurut saya faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat <i>gadget</i> itu sangat beragam ada yang mengalami keterlambatan perkembangan bahasa akibat terlalu banyak bermain <i>game</i> di <i>gadget</i> dan malas berinteraksi dengan orang disekitarnya selain itu juga ada anak yang terlalu asik bermain <i>gadget</i> akibat kurangnya waktu bersama keluarga yang menyebabkan anak lebih ketergantungan dengan <i>gadget</i>.</p> <p>(W/GK/F3/12/05/2023) Sebenarnya hal tersebut masih bisa ditanggulangi dengan cara yang dapat dilakukan oleh orang tua yaitu dengan memberikan arahan bahwasannya penggunaan <i>gadget</i> yang begitu berlebihan memberikan dampak yang</p>
---	---

	begitu fatal bkan hanya terkait perkembangan bahasanya saja akan tetapi juga berpengaruh terhadap kesehatan, intelegensi, dan lain sebagainya
--	---

DAFTAR CODING

Daftar ingforman

No	Nama	Status	Kode
1.	Umi Kulsum, S.Pd.I	Kepala sekolah	KRA
2.	Siti Fatonah	Guru kelas	GK
3.	Tari	Wali murid	WM
4.	Win	Wali murid	WM

No	Kode	Keterangan
1.	W	Wawancara
2.	O	Observasi
3.	F1	Fokus 1 (Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini tahun Di Ra Subulul Huda)
4.	F2	Fokus 2 (Faktor pendukung penggunaan gadget dalam perkembangan bahasa anak usia dini tahun Di Ra Subulul Huda)
5.	F3	Fokus 3 (Faktor penghambat penggunaan gadget dalam perkembangan bahasa anak usia dini tahun Di Ra Subulul Huda)
6.	05 Mei 2023	Waktu pelaksanaan
7.	12 Mei 2023	Waktu pelaksanaan
8.	19 Mei 2023	Waktu pelaksanaan

5. Petikan wawancara dengan wali murid RA Subulul Huda Lampung Timur

Peneliti melakukan wawancara Kepada orangtua siswa RA Subulul Huda Lampung Timur pada tanggal 19 Mei 2023. Kemudian peneliti menyampaikan maksud kedatangannya menemui orang tua siswa untuk melakukan wawancara.

<p>W. Bagaimana pendapat Ibu mengenai faktor apa yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak?</p>	<p>(W/WM/F1/19-05-2023) Menurut saya perkembangan bahasa anak ketika dirumah lebih banyak berkembang ketika mereka banyak berkomunikasi dengan orang yang ada di sekitarnya baik itu merupakan keluarga maupun teman sebayanya ketika bermain. Selain itu juga bisa berkembang melalui pengaruh media elektronik yang digunakan sehari-hari.</p>
<p>W. Apa yang Ibu ketahui tentang <i>gadget</i>?</p>	<p>W/WM/F1/19-05-2023) <i>Gadget</i> merupakan sebuah perangkat yang memudahkan aktifitas masyarakat dalam sehari-hari. Dan juga sebagai alat untuk mencari informasi. Tujuan lain dari <i>gadget</i> adalah memberikan suatu informasi. Informasi yang diakses tersebut bisa mempermudah anda untuk melakukan suatu aktivitas. Kita bisa meng-update informasi terbaru yang terjadi saat ini, bahkan kita juga dapat mengetahui informasi terdahulu.</p>
<p>W. Bagaimana cara Ibu sebagai orang tua memberikan arahan mengenai durasi penggunaan <i>gadget</i>?</p>	<p>(W/WM/F1/19-05-2023) Saya selaku orangtua tentunya memiliki cara dan gaya mendidik anak dengan aturan tertentu ketika berada di rumah begitupun dengan orangtua lain pasti memiliki gaya</p>

	<p>mendidik yang berbeda. Saya lebih memberikan jadwal kepada anak untuk sehari-harinya agar waktunya tidak habis unttuk bermain <i>gadget</i>, biasanya saya lebih sering meluangkan waktu untuk bermain bersama anak agar mereka lebih merasa disayangi selain itu saya memberikan anak <i>gadget</i> ketika ia sudah menyelesaikan tugas sekolahnya atau ketika <i>weekend</i> dengan durasi paling lama 2 jam dalam sehari untuk menjaga anak agar tidak kecanduan <i>gadget</i> karena penggunaan <i>gadget</i> yang berlebih akan mengganggu tumbuh kembang anak selain itu berikanlah kegiatan positif anak dalam sehari-hari seperti membantu bersih-bersih, memasak, dan lain sebagainya agar anak tidak merasa bosan. Banyak anak yang masih kecanduan <i>gadget</i> akibat pengaruh proses belajar mengajar melalui daring pada masa pandemic pada tahun lalu hal ini yang membuat anak lebih pandai menggunakan media elektronik.</p>
<p>W. Bagaimana menurut Ibu dampak penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak?</p>	<p>(W/WM/F1/19-05-2023) Penggunaan <i>gadget</i> sebenarnya memberikan dampak yang begitu baik bagi tumbuh kembang anak termask perkembangan bahasanya, akan tetapi semua tergantung kepada pemakainya. <i>Gadget</i> akan selalu memberikan dampak yang positif jika digunakan dengan baik akan tetapi akan memberikan dampak negatif jika digunakan tanpa ada batasan.</p>
<p>W. Bagaimana menurut Ibu mengenai faktor pendukung penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak?</p>	<p>(W/WM/F2/19/05/2023) Penggunaan <i>gadget</i> membuat anak semakin tertarik akan hal baru yang belum mereka ketahui sehingganya</p>

<p>W. Apa faktor penghambat perkembangan bahasa anak usia dini akibat penggunaan <i>gadget</i>?</p>	<p>dalam pembelajaran lebih menarik yang membuat anak semakin banyak bereksplorasi melalui fitur <i>gadget</i> yang dapat meningkatkan perkembangan bahasa pada anak.</p> <p>(W/WM/F3/19/05/2023) Faktor penghambat perkembangan bahasa akibat <i>gadget</i> ini biasanya dialami oleh anak yang sudah terlanjur ketergantungan oleh <i>gadget</i> hal ini disebabkan karena anak lebih sering bermain <i>gadget</i> dari pada berinteraksi langsung dengan orang-orang.</p>
---	---

DAFTAR CODING

Daftar informan

No	Nama	Status	Kode
1.	Umi Kulsum, S.Pd.I	Kepala sekolah	KRA
2.	Siti Fatonah	Guru kelas	GK
3.	Tari	Wali murid	WM
4.	Win	Wali murid	WM

No	Kode	Keterangan
1.	W	Wawancara
2.	O	Observasi
3.	F1	Fokus 1 (Dampak penggunaan <i>gadget</i> terhadap perkembangan bahasa anak usia dini tahun Di Ra Subulul Huda)
4.	F2	Fokus 2 (Faktor pendukung penggunaan <i>gadget</i> dalam perkembangan bahasa anak usia dini tahun Di Ra Subulul Huda)
5.	F3	Fokus 3 (Faktor penghambat penggunaan <i>gadget</i> dalam perkembangan bahasa anak usia dini tahun Di Ra Subulul Huda)
6.	05 Mei 2023	Waktu pelaksanaan
7.	12 Mei 2023	Waktu pelaksanaan
8.	19 Mei 2023	Waktu pelaksanaan

HASIL OBSERVASI

Tabel observasi Guru pada dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di Desa Way Areng Lampung Timur.

No	Aspek yang diamati		Jawaban			
			SB	B	S	K
1.	Pendahuluan	Membuka pembelajaran dan berdoa	√			
2.		Menggali pengetahuan awal pada siswa tentang gadget			√	
3.		Memberikan motivasi yang dapat membangkitkan rasa semangat		√		
4.	Kegiatan inti	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5.		Menjelaskan materi pembelajaran sesuai RPPH		√		
6.		Menggunakan media yang diperlukan	√			
7.		Mengoptimalkan interaksi antar siswa atau interaksi siswa dengan guru melalui tanya jawab	√			
8.		Menjadi fasilitator dalam pembelajaran	√			
9.	penutup	Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan	√			
10.		Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal yang belum difahami		√		
11.		Melakukan evaluasi pembelajaran		√		
12.		Memberikan reward kepada siswa				√
13.		Mampu mengelola waktu pembelajaran		√		
14.		Menutup pembelajaran dan berdoa	√			

Keterangan hasil observasi:

SB : Sangat baik

B : Baik

S : Sedang

K : Kurang

Tabel observasi Murid pada dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan bahasa anak usia dini di Desa Way Areng Lampung Timur.

No	Aspek yang diamati		Jawaban			
			S	SB	SG	SK
1.	pendahuluan	Siswa menempati tempat duduknya masing-masing	√			
2.		Siswa berdoa sebelum pembelajaran	√			
3.		Kesiapan dalam menerima pembelajaran		√		
4.	Kegiatan inti	Siswa mendengarkan dan menjawab pertanyaan awal dari guru			√	
5.		Keberanian siswa dalam menyampaikan pendapat atau jawaban dari masalah yang disampaikan			√	
6.		Keaktifan siswa dalam pembelajaran		√		
7.		Penggunaan nyanyian dalam pembelajaran dapat menarik perhatian siswa	√			
8.		Siswa mampu mengikuti pembelajaran dengan baik		√		
9.		Siswa memahami isi dari pembelajaran		√		
10	Penutup	Siswa dapat menyampaikan kesimpulan dari pembelajaran				√

11		Siswa menutup pembelajaran dengan berdo'a	√			
----	--	---	---	--	--	--

Keterangan hasil observasi:

S : Seluruhnya

SB : Sebagian besar

SG : Sebagian

SK : Sebagian kecil



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ian@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1179/In.28.1/J/TL.00/03/2023

Lampiran : -

Perihal : SURAT **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Ida Umami (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: Nanda roisatul hidayati
NPM	: 1901041007
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul	: DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA SUBULUL HUDA LAMPUNG TIMUR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 15 Maret 2023
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : /In.28/J/TL.01/00/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH RA SUBULUL
HUDA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

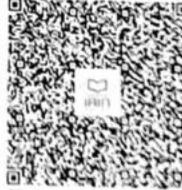
Nama : **Nanda roisatul hidayati**
NPM : 1901041007
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : **PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR ANAK**

untuk melakukan prasurvey di RA SUBULUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 00 0000
Ketua Jurusan,



Edo Dwi Cahyo M.Pd
NIP 19900715 201801 1 002



**YAYASAN PEPPENDIDIKAN ISLAM
RA SUBULUL HUDAWAY ARENG
KEC. MATARAM BARU KAB. LAMPUNG TIMUR**
Alamat: Desa Way Areng Kec. Mataram Baru Kab. Lampung Timur

Nomor : 05/RA SUBULUL HUDA/WA/II/2023
Lampiran : -
Perihal : Pemberian Izin Pra-Survey

Assalamu 'alaikumWr. Wb

Menindak lanjuti surat permohonan izin Pra-Survey yang diajukan oleh:

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
NPM : 1901041007
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP
AKTIVITAS BELAJAR ANAK di RA SUBULUL HUDA
LAMPUNG TIMUR

Dengan ini saya selaku pengelola RA SUBULUL HUDA way Areng Lampung Timur memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan Pra-Survey di sekolah kami.

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikumWr. Wb

Way Areng, 05 Februari 2023





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2406/In.28/D.1/TL.00/04/2023

Lampiran : -

Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,

KEPALA RA SUBULUL HUDA

di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2407/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 14 April 2023 atas nama saudara:

Nama	: Nanda roisatul hidayati
NPM	: 1901041007
Semester	: 8 (Delapan)
	: Pendidikan Islam Anak Usia
Jurusan	: Dini

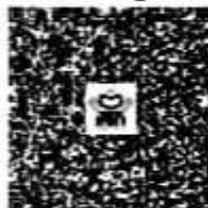
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di RA SUBULUL HUDA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PETKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA SUBULUL HUDA LAMPUNG TIMUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatimah MA

NIP 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2407/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : Nanda roisatul hidayati
 NPM : 1901041007
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Untuk : 1. Mengadakan observasi/survey di RA SUBULUL HUDA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PETKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA SUBULUL HUDA LAMPUNG TIMUR".

2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 14 April 2023

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003





**YAYASAN PEPENDIDIKAN ISLAM
RA SUBULUL HUDAWAY ARENG
KEC. MATARAM BARU KAB. LAMPUNG TIMUR**
Alamat: Desa Way Areng Kec. Mataram Baru Kab. Lampung Timur

Nomor : 19/RA SUBULUL HUDA/WA/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negeri Metro

Di-

Metro

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat,

Sesuai dengan surat izin penelitian pada tanggal 14 April 2023 tentang surat izin penelitian di RA Subulul Huda Kecamatan Mataram Baru Kabupaten Lampung Timur.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila RA Subulul Huda dijadikan sebagai tempat penelitian mahasiswa yang bernama:

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
NPM : 1901041007
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Way Areng, 14 April 2023

Kepala RA SUBULUL HUDA



UMI KULSUM, S.Pd.I



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-116/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Nanda roisatul hidayati
NPM : 1901041007
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901041007

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya

Metro, 16 Maret 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me
NIP. 19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA PROGRAM STUDI PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
NPM : 1901041007
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini di Ra Subulul Huda Lampung Timur

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka program studi pada ketua program studi PIAUD Institut Agama Islam Negeri Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 21 Juni 2023

Ketua Program Studi PIAUD



Edo Dwi Cahyo, M.Pd.

NIP. 19900715 201801 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
 NPM : 1901041007

Jurusan : PIAUD
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu 29/06 2022	✓	<ul style="list-style-type: none"> - perbaiki judul dan penempatannya - - Daftar isi tidak kelengkapan - perbaiki kata pengantar <ul style="list-style-type: none"> - Bab III. Amkouradul antara teknik pengumpulan data dengan teknik analisa data - <p>Revisi untuk seminar proposal</p>	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Ida Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing,

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
 NPM : 1901041007

Jurusan : PIAUD
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	selasa 27/12 /22	✓	judulnya <u>Aktivitas</u> <u>belajar</u> tapi teori di bab II. <u>Motivasi Belajar</u> tidak teori tidak sesuai dg judul.	
2.	Kamis 01/01 /2022	✓	di perbaiki bab III masih ada semai dg catatan. - Daftar pustaka spasi dalam sumber - Ace Seminar proposal	FISIKA

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
 NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
 NPM : 1901041007

Jurusan : PIAUD
 Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	21/03 /2023	✓	- Ace penyusunan skripsi sesuai proposal	
2.	31/03 /2023	2	Ace online Ace APD untuk Penelitian	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing

Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons
 NIP. 19740607 199803 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

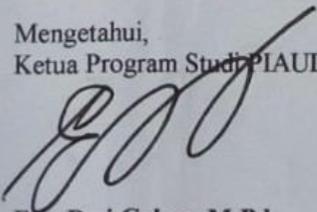
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
NPM : 1901041007

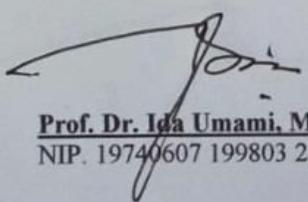
Program Studi : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	senin 05/06 2023	✓	<ul style="list-style-type: none"> - Manil wawancara ditulis dg kpsi - mana lampiran temuan pada wawancara dan observasi, mana hasil observasi 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
NIP. 19740607 199803 2 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

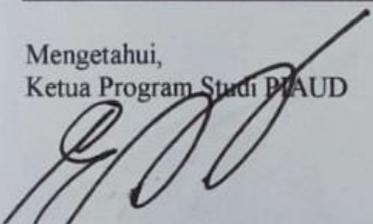
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nanda Roisatul Hidayati
 NPM : 1901041007

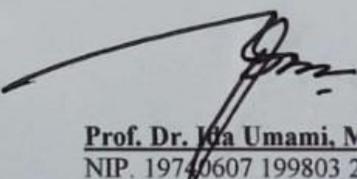
Program Studi : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Senin 12 / 06 2023	2	<ul style="list-style-type: none"> - Judul menguili 5-6 usia dini - Daftar Isi 1 1/2 Spes - Hasil penelitian Tema khusus. = 1. Hampah. 2. Faktor perilaku 3. Faktor psikologi - Hasil observasi - Hasil diskusi - Daftar pustaka - Kesimpulan kesimpulan 	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PIAUD


Edo Dwi Cahyo, M.Pd
 NIP. 19900715 201801 1 002

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd, Kons.
 NIP. 19740607 199803 2 002



Nama :
NPM :

No
1.

SKRIPSI DAMPAK
PENGUNAAN GADGET
TERHADAP PERKEMBANGAN
BAHASA ANAK USIA DINI DI
RA SUBULUL HUDA
LAMPUNG TIMUR

by Nanda Roisatul Hidayati 1901041007

Submission date: 12-Jun-2023 02:05PM (UTC+0700)

Submission ID: 2114304881

File name: SKRIPSI_NANDA_ROISATUL.docx (7.62M)

Word count: 12865

Character count: 80960

Metro, 21 Juni 2023

Edo DC.

Mengetah
Ketua Pro

Edo Dwi
NIP. 1990

SKRIPSI DAMPAK PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI DI RA SUBULUL HUDA LAMPUNG TIMUR

ORIGINALITY REPORT

8%
SIMILARITY INDEX

8%
INTERNET SOURCES

2%
PUBLICATIONS

3%
STUDENT PAPERS

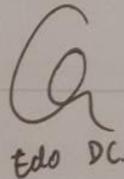
PRIMARY SOURCES

1 repository.unja.ac.id
Internet Source **4%**

2 eprints.hamzanwadi.ac.id
Internet Source **3%**

3 aulad.org
Internet Source **2%**

Metro, 21 Juni 2023


Edo DC

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nanda Roisatul Hidayati lahir di Way Areng 16 Oktober 2000 anak pertama dari Bapak M Ansori dan Ibu Umi Kulsum, S.pd.I merupakan 3 bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di RA Subulul Huda Way Areng pada tahun 2006-2007, MI Subulul Huda Way Areng pada tahun 2007-2013, kemudian MTS Miftahul Huda Way Areng pada tahun 2013-2016, kemudian melanjutkan SMAS TMI Roudlatul Qur'an Metro 2016-2019.

Dan pada tahun 2019 terdaftar sebagai mahasiswi IAIN Metro Lampung pada program study Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan masuk melalui jalur UM-PTKIN. Peneliti juga aktif dalam Organisasi Kemahasiswaan setingkat jurusan yaitu Himpunan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (HMPS-PIAUD).

Dengan ketekunan, motivasi untuk terus belajar dengan sungguh-sungguh dan bersabar disertai do'a dari kedua orang tua dalam menjalani proses akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro sampai dengan selesai, dengan ini peneliti mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas selesainya tugas akhir skripsi yang berjudul "Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Di RA Subulul Huda Lampung Timur".